



API

PEMBANGUNAN

WARTA UPN "VETERAN" JATIM

REKTOR BARU, ASA BARU UPN JATIM
KEJAR PERKEMBANGAN RISET DAN INOVASI

DEKLARASI ZONA INTEGRITAS,
WUJUD PENINGKATAN ZONA PERUBAHAN,
ZONA PELAYANAN DAN AKUNTABEL



UPN "VETERAN" JAWA TIMUR RAIH STATUS PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM

” Dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, UPN Veteran Jawa Timur semakin mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0, baik dari segi akademik maupun non-akademik ”

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT
Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur



Selamat Membaca

Dunia perguruan tinggi kini dihadapkan pada era industri 4.0. Seiring perkembangan zaman, Universitas dituntut untuk semakin berkembang mengejar riset dan inovasi. di tahun 2019, UPN Veteran Jawa Timur dengan formasi pimpinan yang baru, mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan hingga Koordinator Program Studi telah mempersiapkan program kerja untuk bergerak cepat dan sejalan dengan revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UPN Veteran Jawa Timur.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan melalui status Badan Layanan Umum (BLU) menjadikan UPN Veteran Jawa Timur semakin terlecut untuk memberikan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih baik, seperti mendeklarasikan zona integritas, membangun gedung baru dan laboratorium dan penerapan sistem akademik berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, UPN Veteran Jawa Timur sebagai kampus bela negara terus untuk memberikan pelayanan yang semakin prima dan mewujudkan visi "Menjadi Universitas Unggul Berkarakter Bela Negara".

04 Liputan Utama

- Rektor Baru, Asa Baru UPN Veteran Jawa Timur Kejar Perkembangan Riset dan Inovasi

06 Liputan Khusus

- Gebyar INNOTEK 2018 : Ajang Pamer Inovator Teknologi Jawa Timur
- Deklarasi Zona Integritas, Wujud Peningkatan Zona Perubahan, Zona Pelayanan dan Akuntabel
- Mahasiswa Kader Bela Negara Harus Paham Bhinneka Tunggal Ika
- UPN Jatim Raih Status PK - BLU

12 Dinamika Kampus

- Pelantikan Wakil Rektor dan Kepala Lembaga, Gerak Cepat Tingkatkan Kualitas dan Inovasi
- Kebut Pembangunan Tiga Gedung Baru, UPN Jatim Tingkatkan Sarana Penunjang Aktifitas Kampus
- Lomba PBB Bela Negara, Wujud Implementasi Kemampuan Awa Bela Negara

22 Pendidikan

- RAKERNAS Kemenristekdikti 2019, Lahirkan Tujuh Fokus Rekomendasi
- Kemenristekdikti Luncurkan LTMPT, Sistem Baru Seleksi Masuk PTN
- UPN Jatim Gandeng Lima Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan UTBK

32 ARTIKEL

- Bedah Analisis Media Sosial Untuk Efektifitas Strategi Komunikasi
- Sivitas Akademik Kampus Bela Negara, Garda Depan Pertahankan Persatuan NKRI

33 PROFIL

- Raih Honorable Mentions Asian World Model United Nations, Mahasiswi UPN Jatim Torehkan Tinta Emas
- Menjaga Hegemoni Prestasi UKM Gita Widya Agni



**Majalah API Pembangunan
Warta UPN "Veteran" Jawa Timur**
ISSN : 0854 - 3755 MAP. 49 XXXIV
Februari - Juni 2019

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT

Dewan Pertimbangan Redaksi

Dr. Ir. Sukendah, M.Sc

Dr. Ir. Munawar, MT

Ir. Sutiyono, MT

Pimpinan Redaksi

Dwi Rachmat Setiawan, ST, MM

Redaktur Pelaksana

Rudijanto, SE, MM

Redaktur

Sigit Supriyo, S.Sos

Nizwan Amin, S.Sos

Ferry Hendra A, M.Agr

Operasional

Makhrus Ali, SE

Kontributor

Suci Umi Isnaini - Budi Utomo

Gregorius Satrio - Maria Lorencia

UKM Pers Mahasiswa Giri Taruna

Alamat Redaksi

Humas UPN "Veteran" Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya

Telp. (031) 8706369 - (031) 8783189 Fax. (031) 8706372

email : humas@upnjatim.ac.id



REKTOR BARU, ASA BARU UPN "VETERAN" JAWA TIMUR KEJAR PERKEMBANGAN RISET DAN INOVASI

Menristekdikti melantik 12 pimpinan perguruan tinggi negeri dan kepala lembaga layanan pendidikan tinggi di auditorium Lt. 2 Kemenristekdikti. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT disahkan dan diambil sumpah jabatan sebagai Rektor UPN Veteran Jawa Timur periode 2018 – 2022 bersama dengan Rektor UPN Veteran Jakarta, UPN Veteran Yogyakarta bersama 12 pimpinan perguruan tinggi dan kepala L2DIKTI.

Setelah prosesi pengambilan sumpah jabatan, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menerima Gordon Jab Rektor atau kalung rektor yang dilakukan oleh Menteri dan buku Memori Akhir Jabatan Rektor dari Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP sebagai simbol untuk meneruskan tongkat estafet kepemimpinan UPN Veteran Jawa Timur dalam periode 2018-2022.

Menristekdikti, Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak menyampaikan bahwa tugas Rektor ke depan semakin berat. Perguruan tinggi dituntut untuk terus mengembangkan riset. Selain itu setiap fakultas di lingkungan perguruan tinggi juga harus dituntut untuk terus meningkatkan karya ilmiah yang bereputasi internasional.

"Sebuah Negara akan kalah saat persaingan global jika tidak melakukan Inovasi. Inovasi menjadi sangat penting, kreativitas Pimpinan perguruan tinggi serta Kepala Lembaga Layanan Perguruan Tinggi harus ditingkatkan," ujar Menristekdikti.

Menristekdikti juga menekankan pentingnya budaya riset dan inovasi di kalangan akademisi perguruan tinggi. Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak meminta para dosen agar menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan sempurna sehingga selain mengajar, dosen juga harus fokus melakukan riset dan menciptakan inovasi agar bisa mengejar perkembangan teknologi .

Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menegaskan akan melanjutkan dasar yang sudah berjalan di era kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. "Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah memperoleh hasil bagus, akreditasi sudah A, bidang riset kami sudah mandiri, bidang pengabdian masyarakat unggul. Semua itu kami pertahankan. Untuk masalah akreditasi akan kami tingkatkan." jelasnya

Akreditasi prodi yang masih 48 persen A akan ditingkatkan sampai akhir masa jabatan 80 persen. 80 persen ini didapat dari pembukaan beberapa program studi baru. Selain itu, UPN Veteran Jawa Timur juga harus menyongsong zaman revolusi industri 4.0. Dalam era digital ini, UPN Jatim menyiapkan kurikulum berbasis digital. Tidak kalah pentingnya, SDM harus terus didorong. Guru besar sekarang masih sekitar 3 % harus ditingkatkan menjadi 10 %.

"Yang kami dorong adalah pasca sarjana karena sudah siap dan berakreditasi A, untuk membuka S2. Untuk manajemen yang sudah S2 akan didorong untuk membuka S3. Selain itu akan dibuka S1 perminyakan, pertambangan, dan geologi. Kami punya keunggulan riset yang luar biasa di bidang teknologi tepat guna, cukup banyak. Kami sudah punya 80 paten. Kami buat sejumlah riset grup, yang targetnya adalah jurnal dan HAKI. Arahnya ke sana. Hasil riset kami sudah diimplementasikan ke 102 kabupaten daerah tertinggal. Aneka riset grup ini membuat kami memperoleh keunggulan penelitian mandiri." tegasnya.

Untuk menyiapkan lulusan di era 4.0, dari sisi dosen dan tenaga pendidik harus disiapkan. Baik dosen dengan minimal kompetensi S3. Lalu ada kurikulum digital, jadi SDM harus paham soal IT sehingga sarjana lulusan UPN Jatim siap untuk menghadapi era digital ini.



Sebuah Negara akan kalah dalam persaingan global jika tidak melakukan Inovasi. Inovasi menjadi sangat penting, kreativitas Pimpinan perguruan tinggi serta Kepala Lembaga Layanan Perguruan Tinggi harus ditingkatkan
Menristekdikti

Selain melantik Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Menristekdikti juga melantik Rektor Universitas Negeri Semarang, Universitas Mulawarman, UPN Veteran Jakarta, UPN Veteran Jogjakarta, Universitas Negeri Malang, Direktur Politeknik Negeri Su - bang, Direktur Politeknik Negeri Cilacap, Direktur Politeknik Negeri Bandung, Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII Jawa Timur, serta Kepala lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Kalimantan.

Pelantikan Rektor oleh Menristekdikti ini merupakan proses lanjutan dari Pemungutan suara pemilihan rektor UPN Veteran Jawa Timur yang diselenggarakan September lalu dengan kandidat Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Prof. Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat, MM dan Dr. Drs. Lukman Arief, MSi . Pemungutan suara ini diikuti oleh 25 anggota Senat UPN "Veteran" Jawa Timur dan anggota dari Kemenristekdikti. Senat UPN Jatim memiliki hak suara sebanyak 65% dan Kemenristekdikti memiliki hak suara sebanyak 35%. Jika ditotal, senat memiliki 25 suara dan 13 suara oleh anggota Kemenristekdikti yang datang ke UPN Veteran Jawa Timur.

Gebyar Innotek Jatim 2018

Ajang Pamer Inovator Teknologi Jawa Timur

Perkembangan era revolusi industri 4.0 membuat segala pihak turut serta untuk mengembangkan inovasi dan teknologi demi mendapatkan manfaat yang besar untuk masyarakat. salah satunya dengan acara Gebyar Inovasi dan Teknologi (Innotek) dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan Provinsi Jawa Timur yang bekerjasama dengan UPN Veteran Jawa Timur .

Bertemakan "Inovasi Teknologi Masyarakat Menuju Revolusi 4.0", Balitbang Pemprov Jatim bertujuan menginspirasi generasi milenial untuk ikut berpartisipasi dalam program pemerintah yaitu revolusi industri 4.0 dan pemantik agar memberikan inspirasi dan motivasi kepada stake holder masyarakat Jatim untuk berinovasi dalam memajukan kemudahan teknologi untuk masyarakat. Pameran inovasi dan teknologi ini menampilkan berbagai hasil riset, inovasi teknologi dan produk unggulan hasil pengembangan system inovasi daerah (SIDA) yang ada di beberapa daerah di Jawa Timur.

Dalam opening ceremony yang dibuka oleh Wahid Wahyudi sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdaprov Jatim dihadiri 300 undangan dari berbagai kalangan akademisi dan masyarakat perwakilan jawa timur. Turut hadir juga Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP dan Prof. Dr. John Vong dari Direktur Internasional Center ASEANA Management (ICAM) dan National University of Singapore serta mahasiswa yang ingin melihat inovasi - inovasi baru yang ada di pameran yang terselenggara selama 3 hari ini.



Ketua Panitia sekaligus Kepala Balitbangprov Jatim, Ardo Sahak menyatakan pameran ini merupakan trigger atau pemantik semangat bagi inovator – inovator muda dari akademisi, UMKM dan pihak swasta untuk menampilkan hasil riset, inovasi teknologi. "tentunya pameran inovasi teknologi ini juga menjadi ajang bagi industri untuk mencari hasil riset yang inovatif dan bernilai ekonomi untuk kemudian diolah menjadi produk komersial"

Ardo juga menjelaskan pameran ini tidak hanya menyajikan hasil karya dan produk inovasi, tetapi juga ada kegiatan pendukung seperti seminar internasional, demo produk, workshop, talk show, lomba – lomba kreatif dan

Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT berkomentar bahwa gebyar innotek jatim 2018 ini merupakan ajang untuk menunjukkan bahwa inovasi dan kreatifitas warga jawa timur sangat luar biasa dan perlu diwadahi dalam pameran seperti ini. Dia berharap pameran – pameran seperti ini akan berkelanjutan dan masyarakat jawa timur harus mengembangkan inovasi – inovasi yang lain dan bisa menjadi manfaat untuk kesejahteraan masyarakat nantinya.

"Kolaborasi dari pemerintah daerah, perguruan tinggi dan pihak swasta ini sangat penting untuk mewujudkan inovasi dan kreatifitas yang diciptakan perguruan tinggi bisa dikembangkan pihak

swasta dan didukung pemerintah daerah untuk inovasi dan kreativitas tersebut bisa diimplementasikan kepada masyarakat”

Ditemui setelah kunjungan pameran, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekdaprov Jatim Wahid Wahyudi memberikan apresiasi kepada balitbang

masyarakat bisa tau inovasi apa yang terbaru dan bisa mereka kembangkan dan dimanfaatkan.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IT), menyebabkan aktivitas ekonomi berjalan dengan cepat dan lebih baik. “Jika kita tidak ingin ketinggalan, inovasi dan teknologi akan

Korea sama-sama merdeka pada tahun 1945. Tetapi, sekarang ini produk elektronik Korea, semacam HP merek Samsung, Teve dan AC merek Samsung ada di Indonesia maupun Negara di dunia. “Produk apa dari Indonesia yang ada di Korea sana ? Kita di bidang teknologi begitu tertinggal jauh sekali,” kata Wahid Wahyudi.



Wahid berharap acara ini bisa menjadi acara tahunan dan balitbangprov bisa memfasilitasi para innovator untuk berkola-borasi dengan pihak pengusaha. “pameran – pameran seperti ini bisa menjadi momentum yang baik bagi innovator dan para pengusaha untuk saling berkola-borasi mewujudkan inovasi dan teknologi terbaru yang tentunya bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat”

Ardian, salah satu mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang menjadi pengunjung mengatakan pameran ini sangat baik untuk menjadi pemantik khususnya bagi mahasiswa untuk melahirkan karya - karya yang berguna untuk masyarakat. “dari sini saya mengambil banyak inspirasi untuk menciptakan produk inovasi yang berbasis teknologi yang bisa langsung diterapkan dan bisa bermanfaat bagi orang banyak”.

Sementara itu, peserta pameran gebyar innotek jawa timur ini antara lain LPPM UPN Veteran Jawa Timur yang memamerkan produk unggulan hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa seperti mesin pencetak bakso, air minum dalam kemasan, kelapa kopyor dengan kemasan frozen, CPPBT (Gula Semut + Cascara), karya teknologi kampus STIKOM Surabaya, Lembah Gogoniti Farm & Nursery sebagai wisata edukasi dan pertanian jawa timur, Pusat Sudi Pesisir dan Kelautan Universitas Brawijaya Malang, Disperindag Prov. Jawa Timur, SMP Negeri 1 Ponorogo, UMKM Rejowinangun Kab. Blitar, UPT Akademi Keperawatan Madiun dan 50 peserta lainnya.

prov yang bekerjasama dengan UPN Veteran Jawa Timur dalam mengadakan acara gebyar innotek ini, dengan acara ini bisa memberikan semangat pada ilmuwan, peneliti dan innovator bahwa karyanya bisa dipamerkan dan dilihat masyarakat, kemudian

memerangi kebodohan, kemiskinan dan meningkatkan produktivitas, sehingga menjadi bangsa yang maju dan terhormat” .

Kemajuan teknologi digital akan memposisikan daya saing bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dan

Deklarasi Zona Integritas

Wujud Peningkatan Zona Perubahan, Zona Pelayanan Dan Akuntabel



Sebagai perguruan tinggi negeri yang baru saja menerima status pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), UPN Veteran Jawa Timur langsung bergerak cepat untuk melaksanakan Deklarasi Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Deklarasi Zona Integritas ini dilaksanakan bersamaan dengan acara Kuliah Umum Bela Negara di Gedung Giriloka (18/12). Disaksikan oleh 2500 mahasiswa dan tamu undangan, Rektor UPN Veteran Jawa Timur secara simbolis melakukan scan sidik jari di layar monitor sebagai tanda diresmikannya Zona Integritas di UPN Veteran Jawa Timur. Scan sidik jari ini kemudian diikuti oleh Wakil Rektor I dan III, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dekan Fakultas Pertanian, Dekan Fakultas Teknik, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dekan Fakultas Hukum, Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Dekan

“Hal-hal yang meliputi zona integritas ini terus kita tingkatkan kinerjanya. Baik dalam masyarakat kampus maupun masyarakat luas,”

**Rektor
UPN “Veteran” Jawa
Timur**

Fakultas Ilmu Komputer, Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), Kepala Biro Umum dan Keuangan dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (BAKPK).

Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT menyampaikan deklarasi zona integritas ini meliputi peningkatan zona perubahan, zona pelayanan dan akuntabel. “Hal-hal yang meliputi zona integritas ini terus kita tingkatkan kinerjanya. Baik dalam masyarakat kampus mau - pun masyarakat luas,” ujarnya.

Rektor berharap dengan adanya Zona Integritas akan meningkatkan profesionalitas dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas dan fungsi yang dimilikinya. Serta terbebas dari perilaku kolusi, korupsi dan nepotisme dalam segala hal yang menghambat stabilitas kampus. Adapun isi pakta integritas UPN Veteran Jawa Timur antara lain berperan secara proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan KKN, serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela, tidak akan menerima hadiah, bantuan maupun pemberian secara langsung atau tidak langsung, bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas, menghindari konflik kepentingan dalam melaksanakan tugas dan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur.

Selanjutnya, setelah deklarasi zona integritas, acara dilanjutkan dengan kuliah umum bela negara oleh Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si, Dirjen Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI.

Mahasiswa Kader Bela Negara Harus Paham Bhinneka Tunggal Ika

Kuliah Umum Bela Negara oleh Dirjen Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI

Peningkatan sikap bela negara dalam jiwa mahasiswa terus ditingkatkan UPN Veteran Jawa Timur. Selain menumbuhkan sikap bela negara saat mahasiswa baru, penerapan kurikulum mata kuliah bela negara, outbond bela negara dan kuliah kerja nyata bela negara, penerapan Pendidikan bela negara juga diberikan melalui Kuliah Umum Bela Negara yang diberikan pada mahasiswa saat Peringatan Hari Bela Negara.

Kuliah Umum Bela Negara yang dilaksanakan pada 18 Desember 2018 di Gedung Giriloka dan diikuti oleh 2500 mahasiswa semester 3 dan dihadiri oleh Dirjen Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan, Prof. Bondan Tiara Sofyan yang mewakili Menteri Pertahanan RI.

Saat memberikan materi kuliah umum, Prof. Tiara menyampaikan upaya bela negara tidak hanya dilakukan oleh divisi pengamanan negara baik polisi maupun tentara, tapi penerapan bela negara ini juga harus ditanamkan di masyarakat khususnya mahasiswa sebagai kader bela negara. "Negara ini bhineka jadi mereka (mahasiswa) harus dipahami mahasiswa. Apalagi hampir 50 persen warga saat ini generasi muda jadi mereka harus memiliki rasa bela negara,"

Ia pun menekankan lima hal yang bisa dilakukan mahasiswa sebagai bentuk bela negara. Pertama dengan mencintai Indonesia, mulai dari produknya hingga beragam karya anak bangsa. Kedua belajar keras dan berusaha maksimal, selama menjadi mahasiswa harus berorganisasi. "Organisasi merupakan pesta mahasiswa untuk



mewujudkan minat dan bakatnya," Ketiga, mampu membangun diri memiliki knowledge, skill dan moral yang baik.

Dalam artian mampu menjadi pemimpin yang bisa memberi solusi dan berhati nurani, pandai merasa bukan merasa pandai. "Keempat, memiliki karakter dan wawasan kebangsaan yang kuat dan moral yang tinggi untuk mengimbangi kecerdasannya," ujarnya.

Terakhir, menjadi kader muda bela negara yang memahami Bhineka Tunggal Ika sebagai kekayaan bangsa. "Kalau anak muda belum paham kondisi negara maka akan membahayakan. Tetapi saya optimis saat ini generasi akan mampu menerapkan bela negara,"pungkasnya.

Rektor UPN "Veteran" Jatim, Prof Akhmad Fauzi mengungkapkan untuk menumbuhkan jiwa bela -

negara, kampusnya telah menerapkan dasar bela negara melalui kuliah umum, outbond hingga kuliah kerja nyata.

"Setidaknya selama kuliah mereka wajib mengikuti tiga kali kegiatan bela negara, yaitu saat mereka menjadi mahasiswa baru dalam PKKMB, Materi dan Praktikum Bela Negara baik di kelas maupun outbond di semester tiga dan Kuliah Kerja Nyata Bela Negara di semester lima"urainya.

Dihari yang sama, dilaksanakan deklarasi zona integritas oleh Rektor dan pejabat tinggi UPN Veteran Jawa Timur, acara dilanjutkan pemberian sertifikat kader bela negara yang diberikan secara langsung oleh Dirjen Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI kepada perwakilan mahasiswa yang telah melaksanakan kewajiban mata kuliah dan outbond bela negara.



UPN JATIM RAIH STATUS PK - BLU

Fleksibilitas Pengelolaan Anggaran Untuk Tingkatkan Kinerja dan Inovasi

UPN "Veteran" Jawa Timur raih peningkatan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Peningkatan PPK dari Satuan Kerja (Satker) menjadi BLU ini resmi ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2018 di Jakarta oleh Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan Republik Indonesia (Menkeu RI).

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) melalui Surat Nomor 178/M/VII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 hal Permohonan Penetapan Penerapan PPK - BLU, telah mengajukan permohonan agar UPN "Veteran" Jatim ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PPK-BLU. Pada tanggal 9 Oktober 2018, UPN "Veteran" Jatim memenuhi persyaratan berdasarkan hasil penilaian tim penilai. kemudian telah ditetapkan secara resmi oleh Menteri keuangan RI 6 Desember 2018

di Jakarta melalui Surat Nomor 804/KMK.05/2018 sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola PPK-BLU.

PPK-BLU merupakan salah satu model pengelolaan keuangan yang ada di Institusi Perguruan Tinggi dengan pengelolaan keuangan seluruh penerimaan non pajak akan dikelola secara otonomi tetapi tetap dilakukan pelaporan ke negara. Setelah empat tahun UPN "Veteran" Jatim menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan menerapkan model pengelolaan keuangan Satker, kini pengelolaan keuangan telah meningkat menjadi BLU.

"Hal yang berubah dari peningkatan menjadi PPK-BLU adalah peningkatan kinerja, karena setiap pegawai institusi nantinya akan ada poin atau job value," ujar Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor UPN "Veteran" Jatim. Rektor pun

mengatakan bahwa dengan adanya job value, nantinya pegawai institusi akan berlomba-lomba mencari poin untuk memberikan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik.

Beralihnya status UPN Jatim menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dan diperlukan kerja keras dan seluruh sivitas akademika UPN Jatim untuk mewujudkan hal tersebut. "Dengan status PK-BLU ini, diharapkan mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0, baik dari segi akademik maupun non-akademik,"

Ia mengatakan, dalam bidang akademik, UPN Jatim akan semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik bagi mahasiswa, dosen dan bagi tenaga kependidikan.

PELANTIKAN WAKIL REKTOR DAN KEPALA LEMBAGA

Gerak Cepat Tingkatkan Kualitas dan Inovasi



Bertempat di Ruang Bromo, Gedung Rektorat UPN Veteran Jawa Timur telah dilaksanakan upacara Serah Terima dan Pelantikan Wakil Rektor dan Kepala Lembaga di Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur (7/2). Acara yang diikuti oleh seluruh Dekan, Wakil Dekan, Koordinator Program Studi dan Dharma Wanita ini dan Kepala Biro.

Serah Terima dan Pelantikan ini mengacu pada Keputusan Rektor nomor 32/UN.63/KP/2019 tentang Pengangkatan Wakil Rektor, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) di Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa

Timur memutuskan bahwa Dr. Ir. Sukendah, M.Sc menjabat sebagai Wakil Rektor I, Dr. Ir. Muna war, MT menjabat sebagai Wakil Rektor II, Ir. Sutiyono, MT menjabat sebagai Wakil Rektor III, Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP menjabat sebagai Kepala LPPM dan Dr. Dra. Ec. Indrawati Yuhertiana, Ak.,MM menjabat sebagai Kepala LP3M.

Upacara ini diawali dengan pengambilan sumpah jabatan yang dipimpin oleh Rektor, kemudian dilanjutkan dengan penandatangan berita acara pelantikan dan penyematan Gordon Wakil Rektor.

Selanjutnya, dalam amanatnya Rektor UPN Veteran Jawa Timur Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT

mengucapkan selamat bertugas dituntut bergerak cepat untuk mengantisipasi perubahan yang muncul dalam meningkatkan kualitas layanan serta melakukan inovasi terhadap bentuk – bentuk layanan public yang digariskan rencana strategi bisnis dan standar pelayanan minimum UPN Veteran Jawa Timur.

“Selain itu, Warek dan Kalem harus mampu membangun sinergi dengan kolega, pimpinan dan anak buahnya dalam memenuhi tuntutan publik terhadap layanan yang berkualitas sehingga bisa membangun UPN Veteran Jawa Timur lebih baik sesuai dengan harapan kita bersama untuk menciptakan inovasi dan prestasi yang bisa bermanfaat untuk masyarakat” tambahnya.

Rektor Melantik Dekan, Targetkan Kualitas dan Pelayanan Prima Fakultas

Dalam menghadapi ekspektasi publik terkait dengan pelayanan prima, UPN Veteran Jawa Timur terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik dari segi tenaga pendidik dan mahasiswa, salah satunya dengan melantik Dekan di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur.

Dalam upacara pelantikan yang dilaksanakan di ruang Bromo, Gedung Rektorat (31/12), Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor UPN Veteran Jawa Timur menyampaikan seorang dekan harus mampu membangun hubungan baik dan sinergitas semua pihak

yang ada di UPN. "sinergi hubungan yang baik dalam memenuhi tuntutan publik inilah yang nantinya diharapkan bisa membuat peningkatan pelayanan prima berkualitas di setiap fakultas"

Upacara dimulai dengan pembacaan sumpah jabatan oleh Dekan yang dilantik yaitu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prof. Dr. Drs. Ec. Syamsul Huda, MT, Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. RA. Nora Agustien K, MP, Dekan Fakultas Teknik, Dr. Dra. Jariyah, MP, Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Dr. Ir. Wanti Mindari, MP, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Drs. Ec. Gendut

Sukarno, MS, Dekan Fakultas Hukum, Dr. Sutrisno, SH, M.Hum dan Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT.

Rektor dalam amanatnya menambahkan bahwa Dekan dituntut untuk bergerak cepat dalam mengantisipasi perubahan yang ada dan meningkatkan kualitas layanan serta melakukan inovasi terhadap bentuk – bentuk layanan publik yang digariskan dalam rancangan bisnis dan anggaran UPN Veteran Jawa Timur.

Setelah pengambilan sumpah jabatan dekan, secara simbolis



Rektor menyematkan Gordon Jab sebagai tanda untuk memulai pekerjaan sebagai dekan di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur. Rektor pun berpesan bahwa peran dekan selain menguasai aspek teknis, diharuskan juga mampu merumuskan kebijakan non teknis dalam kepemimpinan dan manajerial sebagai peran mewujudkan tridharma kepada masyarakat. "selain itu dekan juga harus menghadirkan system pelayanan modern, proses belajar mengajar yang berkualitas, layanan Pendidikan yang cepat, informasi yang mudah diakses, tampilnya aparatur yang berintegritas serta melayani dengan hati"

"marilah bersama kita wujudkan harapan masyarakat tersebut dengan niat dan semangat untuk menjalankan amanah dengan sebaik – baiknya, insya allah semuanya akan terwujud, selamat bertugas untuk dekan yang baru saja dilantik dan terima kasih kepada pejabat dekan yang digantikannya semoga amanah dalam memajukan UPN Veteran Jawa Timur" tutupnya.

Sementara itu, Pelantikan yang seharusnya dilaksanakan pada bulan Januari mendatang akhir - nya dipercepat dengan persiapan yang mendadak, namun pelaksanaannya cukup khidmat. "Sebenarnya pelantikan itu dilaksanakan 7 Januari, namun karena rektor ada pertemuan dengan menteri di Semarang, sehingga pelaksanaannya harus hari ini (red: Senin)," jelas Sariyanto, Kepala Bagian Kepegawaian.

Persiapan pemilihan dekan ini dilaksanakan mulai Oktober yang dalam pemilihannya melalui runtutan proses yakni seleksi administrasi, penjaringan, hingga tahap pelaksanaan pemilihan. Pemilihan ini dilaksanakan di fakultas masing-masing, sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dan menjadi hak fakultas. Terpilihnya



dekan ini berdasarkan 65% suara dari fakultas dan 35% suara dari pihak rektor.

Beberapa dekan yang mengisi kursi jabatan tersebut tidak hanya datang dari kalangan fakultasnya sendiri, melainkan beberapa dari fakultas lain. Terkait hal tersebut dalam pencalonan diri menjadi dekan harus memenuhi berbagai syarat, adapun seperti diwajibkan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sehingga dalam bakal calonnya boleh mengambil calon dari fakultas lain. "Apabila di fakultas tersebut tidak ada calon, nomer satu harus doktor nomer dua jabatan fungsionalnya harus lektor kepala, untuk memenuhi itu kalau tidak ada, boleh ambil dari fakultas lain," ujar Sariyanto. Peraturan-peraturan untuk menjadi dekan mengacu pada peraturan yang ada dalam statuta universitas.

Melihat hal tersebut tentunya tidak menjadi suatu masalah apabila dalam mengisi kursi dekan harus mengambil calon dari fakultas lain, dalam ketentuannya setiap fakultas minimal mengajukan tiga calon. "Saya mendapat undangan dari empat fakultas, namun saya harus

mengira-ngira kompetensi saya yang lebih dekat yang mana dalam bidang pendidikan, walaupun dekan itu sebenarnya manajerial, akhirnya saya terpilih di FISIP," ujar Gendut Sukarno, Dekan FISIP terpilih.

Pelantikan dekan yang terpilih sangat berpengaruh terhadap perkembangan setiap fakultas yang dipimpinya. Harapan yang diinginkan oleh setiap mahasiswa terhadap dekan fakultas mereka masing-masing, antara lain seperti diutarakan Gala (Agroteknologi/15) "Semoga dapat memaksimalkan prestasi baik akademik maupun non akademik agar kedepannya dapat seimbang."

Dan harapan yang diberikan oleh Agung (Tepa/15), "Bagus dan semoga bisa memberi perubahan yang baik buat fakultas teknik dan UPN kedepannya. Yang saya harapkan selalu ada perbaikan yang berkelanjutan di semua bidang setaip tahunnya dan berkembang secara positif dengan jumlah jurusan terbanyak dan mahasiswa terbanyak di UPN. Semoga tetap fokus sama visi misi."

PELANTIKAN WAKIL DEKAN, KOORDINATOR PROGDI DAN SEKRETARIS JURUSAN

Sesuaikan Sistem Pembelajaran Yang Sejalan Dengan Revolusi Industri 4.0



Setelah akhir tahun 2018, UPN Veteran Jawa Timur melantik Dekan, di awal tahun 2019 Rektor melantik Wakil Dekan, Koordinator Program Studi, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan untuk membantu peningkatan kinerja Dekan di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur.

Upacara pelantikan yang dilaksanakan di ruang seminar lantai 2 gedung Technopark, 11 Januari ini berlangsung khidmat. Dipimpin langsung oleh Rektor, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT dan disaksikan oleh pimpinan Universitas. Mengacu pada Keputusan Rektor UPN Veteran Jawa Timur nomor 01/UN.63/KP/2019 tentang Pengangkatan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, wakil dekan yang dilantik yaitu Dr. Drs. Ec. Eko Purwanto, MSi menjadi Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Drs. Ec. Hero Priono, MSi menjadi Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi

dan Bisnis, Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS menjadi Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dr. Ir. Tri Mudjoko, MP menjadi Wakil Dekan I Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Mubarakah, MT menjadi Wakil Dekan II Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Moch. Arifin, MT menjadi Wakil Dekan III Fakultas Pertanian. Euis Nurul Hidayah, ST, MT, Ph.D menjadi Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Ir. Hj. Kindriari Nurma Wahyusi, MT menjadi Wakil Dekan II Fakultas Teknik, Dr. Ir. Minto Waluyo, MM menjadi Wakil Dekan III Fakultas Teknik. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos, M.Si menjadi Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Drs. Nurhadi, M.Si menjadi Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dra. Sonja Andarini, M.Si menjadi Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT menjadi Wakil Dekan I Fakultas Arsitektur dan Desain, Ir. Syaifuddin Zuhri, MT menjadi Wakil Dekan II Fakultas Arsitektur

dan Desain, Heru Subiyantoro, ST, MT menjadi Wakil Dekan III Fakultas Arsitektur dan Desain. Mas Anienda Tien Fitriyah, SH.,MH menjadi Wakil Dekan I Fakultas Hukum, Dra. Ec. Nuryanti Takarini, M.Si menjadi Wakil Dekan II Fakultas Hukum, Fauzul Aliwarman, SH. M.Hum menjadi Wakil Dekan III Fakultas Hukum. Intan Yuniar Purbasari, S.Kom, M.Sc menjadi Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer, Ir. Widi Wurjani, MP menjadi Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Komputer, Dr. Basuki Rahmat, S.Si, MT menjadi Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Komputer.

Sementara itu, Keputusan Rektor UPN Veteran Jawa Timur nomor 02/UN.63/KP/2019 tentang Pengangkatan Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi dan Sekretaris Jurusan di Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur melantik Drs. Ec. Wiwin Priana Primandhana, MT menjadi Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Drs. Ec. Muhadjir Anwar, MM menjadi Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dra. Ec. Nuruni Ika Kusumawardhani menjadi Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Dra. Ec. Tri Kartika Pertiwi, M.Si menjadi Koordinator Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sulastri Irbayuni, SE.MM menjadi Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi menjadi Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM menjadi Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Dra. Ec. Dwi Suhartini, M.Aks menjadi Koordinator Program Studi Magister Akuntansi Program pascasarjana Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks menjadi Koordinator Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prof. Dr. Ir. Juli Santoso, MP menjadi Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Sri Wiyatiningsih, MSi menjadi Sekretaris Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP menjadi Koordinator Program Studi Agroteknologi Program Sarjana Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Penta Suryaminarsih, MP menjadi Koordinator Program Studi Agroteknologi Program Pascasarjana Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Sudiyanto, MM menjadi Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Ir. Sri Widayanti, MP menjadi Koordinator Program Studi Agribisnis Program Sarjana Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, MSi menjadi Koordinator Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Sintha Soraya Santi, MT menjadi Koordinasi Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik, Dr. Dira Ernawati, ST.MT menjadi Koordinator Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik, Dr. Ir. Sri Winarti, MP menjadi Koordinator Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik, Dr. Novirina Hendrasarie, ST.MT menjadi Koordinator Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik, Dr. Dra. Minarni Nur Trinita, MT



menjadi Koordinator Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Dr. Dra. Ertien Rining Nawangsari, M.Si menjadi Koordinator Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dra. Siti Ning Farida, M.Si menjadi Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si menjadi Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dra. Herlina Suksmawati, MSi menjadi Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik, Ir. Eva Elviana, MT menjadi Koordinator Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Dyan Agustin, ST.,MT menjadi Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Arsitektur dan Desain, Eko Wahyudi menjadi Koordinator Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Nur Cahyo Wibowo, S.Kom.,M.Kom menjadi Koordinator Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer dan Budi Nugroho, S.Kom., M.Kom menjadi Koordinator Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer.

Kemudian, dalam amanatnya Rektor berpesan untuk pengembangan sistem pembelajaran di fakultas agar sejalan dengan revolusi industri 4.0. "para pejabat yang saat ini kita lantik harus mengembangkan sistem pembelajaran yang sejalan dengan revolusi industri 4.0, dengan menaikkan standard pelayanan yang efektif, efisien dan terpercaya. Sehingga akan menjadi hal yang baik dan bermanfaat untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di UPN Veteran Jawa Timur ini. Marilah kita wujudkan hal – hal tersebut dengan niat dan semangat untuk menjalankan amanah sebaik – baiknya."



PERINGATAN HARI BELA NEGARA

Semangat untuk Belajar, Berkreasi dan Berinovasi



Pelaksanaan upacara peringatan hari bela negara di UPN Veteran Jawa Timur berlangsung khidmat. Dipimpin langsung oleh Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT dan diikuti oleh dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa semester 1.

Dalam amanatnya rektor menyampaikan momentum hari bela negara ini mengingatkan kembali peristiwa bersejarah 70 tahun silam, tepatnya 19 desember 1948 dalam peristiwa berdirinya Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Berdirinya PDRI diakibatkan Belanda melanggar perjanjian Renville dan melancarkan Agresi Militer II yang menyebabkan Soekarno ditangkap dan Yogyakarta sebagai ibukota Indonesia jatuh ke tangan Belanda.

Namun bangsa Indonesia tidak menyerah, melalui telegram presiden Soekarno memberikan mandat penuh kepada Syafrudin Prawiranegara untuk menjalankan pemerintahan dengan membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatera Barat.

Upaya yang tak kenal menyerah untuk membela negara akhirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia ini bisa tegak berdiri dan berdaulat hingga saat ini. Rektor pun berpesan kepada dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa untuk memiliki kemampuan awal negara negara dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari dengan latar belakangnya masing – masing. “dengan semangat bela negara kita harus menunjukkan jati diri bangsa Indonesia yang mempunyai semangat belajar, berkreasi dan berinovasi demi tegaknya NKRI dan kemajuan UPN Veteran Jawa Timur”

Setelah upacara, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat asesor kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk 20 dosen diantaranya Dra. Sri Wibawani, M.Si, Firza Prima Aditya, S.Kom., M.Ti dan Siti Mukaromah, S.Kom., M.Kom, pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi tahun 2018 untuk UKM Marching Band yang meraih juara I Brass Ensemble, Juara II Marching Percussion di Kejuaraan Bandung Marching Band Championship IX, UKM Taekwondo yang meraih juara umum II Kejuaraan Rektor Cup UPN Veteran Jawa Timur, Progdil Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang meraih Juara II Lomba Business Plan Tingkat Nasional Ukuwah Islamic Fair di Palembang, Progdil Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang meraih juara III Olimpiade Cerdas Cermat Ekonomi Islam (OCCEI 2018) Bank Indonesia, Progdil Akuntansi yang meraih juara III dalam Accountnizer Writing Competition (ANTIC 2018) di UNDHIKSA Bali dan UKM Paduan Suara yang meraih juara III kategori Gold Paduan Suara pada Festival Paduan Suara Qosidah Rebana dan Singging Competition 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya.



Wujud Implementasi Kemampuan Awal Bela Negara

Lomba Defile PBB Bela Negara Dalam Peringatan Hari Bela Negara



Setelah pelaksanaan upacara peringatan hari bela negara di halaman timur Giriloka (18/12) acara dilanjutkan dengan defile PBB bela negara oleh mahasiswa perwakilan masing – masing fakultas di halaman timur Gedung Giriloka (19/12).

Disaksikan oleh Rektor, dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa peserta upacara, lomba defile bela negara dimulai dengan parade marching band Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Marching Band Gita Widya Agni, Parade Defile UKM Resimen Mahasiswa Batalyon 806 dan dilanjutkan dengan lomba defile yang diikuti oleh perwakilan mahasiswa Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Arsitektur dan Desain. Lomba ditutup dengan penampilan oleh satuan pengamanan security UPN Veteran Jawa Timur.

Kemudian setelah penampilan kembali oleh UKM Marching Band dengan formasi lengkap baik color guard dan perkusi, pemenang lomba defile PBB bela negara pun diumumkan. Juara I dengan nilai 1285 diraih oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Juara II dengan nilai 1277 diraih oleh Fakultas Ilmu Komputer, dengan nilai 1253, Fakultas Pertanian meraih juara III, dan Fakultas Arsitektur dan Desain meraih Juara Harapan I dengan nilai 1244 dan Fakultas Teknik

meraih Juara Harapan II dengan nilai 1212. Setelah lomba, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT memberikan apresiasi kepada peserta lomba defile bela negara. "lomba defile PBB para mahasiswa ini rangkaian kegiatan bela negara selain outbond bela negara dan lainnya, kegiatan ini pula sebagai upaya implementasi kemampuan awal bela negara secara fisik" ujarnya.

Kemudian, Rektor pun berpesan kepada mahasiswa untuk terus belajar, berinovasi dan berprestasi untuk kebaikan diri sendiri, sehingga bisa menjadi kebanggaan orang tua dan kemajuan UPN Veteran Jawa Timur, bangsa dan negara.

ISRM Tutup Rangkaian Research Month UPN 2018

Kumpulkan 159 Abstrak Paper, ISRM Turut Hadirkan Tiga Pembicara Internasional



Berlangsungnya International Seminar of Research Month (ISRM) di Gedung Giri Pasca pada Jumat (23/11) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan International Seminar of Research Month (ISRM) berlangsung di Gedung Giri Pasca UPN "Veteran" Jawa Timur pada Jumat (23/11) lalu. Acara yang bertemakan Science and Technology For People Empowerment ini merupakan serangkaian acara yang berisi seminar dan lomba Paper Submission. Peserta dalam acara ini berasal dari kalangan Dosen UPN "Veteran" Jawa Timur dan kampus lainnya.

Research Month merupakan agenda tahunan yang rutin dilakukan UPN "Veteran" Jatim untuk melaporkan hasil penelitian dari semua dosen baik yang didanai kemandirian UPN "Veteran" Jatim maupun oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristekdikti). Intan Yunia Putasari, Ketua Pelaksana ISRM mengatakan bahwa acara ini termasuk dalam serangkaian acara dari Research Month UPN -

"Veteran" Jatim yang dimulai dengan Gebyar Innotek yang dihadiri perwakilan Gubernur pada Rabu (21/11) lalu.

"Tujuannya adalah untuk publikasi dan sudah sejak tiga tahun lalu kemasannya memang dibuat seminar internasional. Sebelumnya masih seminar nasional," tambah Intan. ISRM dibuka dengan Seminar yang menghadirkan beberapa pembicara internasional diantaranya Ramamoorthy Siva dari VIT University India, Merites M Buot dari University Of The Philipines Los Banos, dan Usha dari School of Social Science and Languages, Vellore Institute of Technology, India. Materi yang disampaikan mencakup ilmu Sains serta Sosial dan Humaniora (Soshum).

Agenda seminar dilanjutkan dengan publikasi dan pemaparan hasil penelitian dari masing-masing peneliti. Publikasi dan pemaparan ini berlangsung secara paralel dan ditempatkan di masing-masing kelas dari lantai satu hingga lantai tiga Gedung Giri Pasca. Pengelompokan kelas tersebut berdasarkan materi

penelitian dari masing-masing peserta, baik materi Sains maupun Soshum. Lomba Paper Submission ISRM ini berhasil mengumpulkan sekitar 120 peneliti dengan jumlah 159 abstrak.

Intan juga menambahkan, lomba hasil penelitian merupakan agenda tambahan agar peserta tidak hanya memaparkan tapi bisa mendapat penghargaan juga. Penghargaan bagi peneliti yang menang yaitu hasil penelitiannya secara full paper akan di tampilkan di prosiding. Dengan adanya acara ini, diharapkan tidak hanya menjadi sarana publikasi hasil penelitian bagi peneliti, tapi juga merupakan sarana memperluas jaringan kerja sama.

Dwi Suhartini, peserta Research Month serta Koordinator Program Studi Magister Akuntansi ini memaparkan terkait manfaat terlaksananya event ini, "Berfungsi untuk diseminasi hasil riset kami, entah dari penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selain itu, acara ini sangat berfungsi untuk melatih menulis, net working, supported untuk menambah akreditasi maupun universitas."

"Ini juga merupakan proses untuk melatih menulis artikel ilmiah dan harapan bisa masuk ke jurnal bereputasi nasional maupun internasional, karena ini merupakan salah satu indikator ketika jurnal bisa tembus ke skala internasional. Itu merupakan salah satu indikator untuk bisa masuk ke ranking perguruan tinggi sehingga bisa menunjang kualitas dari perguruan tinggi tersebut," tambahnya.

tulisan ini juga bisa dilihat di :
<http://pers-upn.com>



KEBUT PEMBANGUNAN TIGA GEDUNG BARU *UPN Jatim Tingkatkan Sarana Penunjang Aktifitas Kampus*

Status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) yang disandang UPN Veteran Jawa Timur menuntut untuk bergerak cepat untuk meningkatkan pelayanan dari segala sisi. Salah satunya adalah dengan peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan. Untuk itu UPN Veteran Jawa Timur telah membangun gedung baru sebagai sarana penunjang aktivitas kegiatan kampus khususnya dalam hal belajar mengajar. Gedung baru ini dirasa sangat dibutuhkan mengingat penerimaan Maba di UPN "Veteran" Jawa Timur semakin meningkat dari tahun ke tahun dan hal itu tak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya.

Adapun gedung yang dibangun oleh UPN "Veteran" Jawa Timur adalah Gedung Kuliah Bersama 6 lantai, Gedung Fakultas Pertanian, dan Gedung Fakultas Ilmu Komputer. Adapun gedung yang telah jadi dan selesai dibangun adalah Gedung Fakultas Pertanian dan Gedung Fakultas Ilmu Komputer. Untuk Pembangunan Gedung Kuliah Bersama dilakukan melalui 2 tahap. Untuk tahap pertama telah selesai dengan dibangunnya rangka dari Gedung Kuliah Bersama (GKB).

Untuk selanjutnya tahap kedua akan mulai dilaksanakan pada Maret atau April mendatang dan

diperkirakan selesai pada bulan oktober. "Kita lanjutkan nanti bulan tiga atau bulan empat dan butuh sekitar lima bulan untuk menyelesaikannya," ujar Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT. Gedung ini sendiri nantinya akan dilengkapi dengan adanya fasilitas lift mengingat gedung ini lebih dari empat lantai. "GKB itu dua tahap, tahap pertama itu pembangunan struktur], tahap kedua akan dilanjutkan tahun sampai bangunan selesai," terang, ujar Drs. M. Taufiq, MM, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang bertanggung jawab pembangunan Gedung Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer, dan GKB Tahap pertama.

Pembangunan gedung baru di Fakultas Pertanian menurut Dr. Ir. RA. Nora Agustien K, MP, Dekan Fakultas Pertanian, dikarenakan adanya Laboratorium di Fakultas Pertanian mengalami Overload karena kapasitas ruangan dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan laboratorium tersebut untuk melaksanakan tidak sebanding. Selain itu ada penambahan empat laboratorium yaitu kewirausahaan, kesehatan tanaman, laboratorium komputer, laboratorium Komunikasi. "Labnya empat, kewirausahaan, kemudian kesehatan uji, kemudian lab komunikasi agribis, dan lab komputer," terangnya.

Selain ruang kelas dan laboratorium pembangunan tersebut juga dibangun ruang baca dan ruang seminar.

Selain Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer juga melakukan pembangunan Gedung Baru. Gedung baru ini nantinya akan digunakan sebagai ruang seminar, ruang kuliah laboratorium, ruang TU, serta ruang Dekan dan Wakil Dekan. "Isinya baru ada ruang kuliah, isi meja, AC sudah ada, LCD sudah ada, Labnya di Lab lama yang baru masih diajukan, ruang seminarnya masih kosong," ujar Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT, Dekan Fakultas Ilmu Komputer. Untuk lab sendiri labnya merupakan lab lama yang perlu menambahkan ruang baru karena lab yang lama kurang memadai untuk menampung semua mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum. Laboratorium sendiri terdiri atas Lab Manajemen Jaringan, Lab Software and Engenering, Lab Basis Data, Lab Algoritma, dan Lab Bisnis Cerdas. Selain lab untuk kegiatan perkuliahan di Fakultas Ilmu Komputer juga akan ada Lab Uji. Dengan adanya gedung baru ini dia berharap kuliah di Fakultas Ilmu Komputer tidak sampai sore, Laboratorium dan ruang dekanat bisa sesuai dengan porsinya, sehingga bisa menunjang kegiatan perkuliahan di fakultas Ilmu Komputer. **(bud/niz)**



Capaian
AKREDITASI
UPN "VETERAN" JATIM



PERINGKAT
22
NASIONAL
tahun 2017



A
TAHUN 2017

A
TAHUN 2016

B
TAHUN 2015

B
TAHUN 2014

LPPM - LIT
"MANDIRI"
rangking 12

LPPM - ABDIMAS
"UNGGUL"
rangking 9

**Akreditasi Institusi
Perguruan Tinggi**

19 PROGRAM STUDI **S1**

5 PROGRAM STUDI **S2**

50%
Program Studi
Berakreditasi A

Sumber : Humas UPN "Veteran" Jatim

Rekap

Prestasi Akademis

UPN "Veteran" Jawa Timur



2

**Maeza Nurrisma Astika
dan Amin Fauzi**
Lomba Diskusi Antar
Perguruan Tinggi di Disdik
Prov. Jawa Timur tingkat Provinsi
2017

1

Tim FAD/Arsitektur
Sayembara Perencanaan
Tugu Bundaran Dekartaji
Kota Kediri
Tahun 2016 di Pemkab Kediri

3

Gerry Sabtana, M. Junaidi

Tender Cup D'Village 2014
Se-Jawa Timur
Tanggal 30 April s/d 17 Mei 2014
di D 3 Teknik Sipil FTSP ITS Surabaya

3

**Dwi Harsunue , Diah Mahita Nur W,
Putri Indian Saktihono,
Danang Widiyanto**

Kejuaraan 3 rd Indonesian
Chem-E Car Competition
Tahun 2014 ITS Surabaya

Sumber : Biro Admik UPN " Veteran " Jawa Timur

Grafis : Rizqa Zalsabila . M | Data : Penelitian & Pengembangan UK Persma Giri Taruna

Rakernas Kemenristekdikti 2019

Lahirkan Tujuh Fokus Rekomendasi

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) resmi ditutup oleh Menristekdikti Mohamad Nasir di Gedung Soedarto Universitas Diponegoro (4/1). Rakernas 2019 Kemenristekdikti melahirkan tujuh fokus rekomendasi bagi pengembangan riset, teknologi dan pendidikan tinggi Indonesia di Era Disrupsi. Rakernas dengan tema "Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang Terbuka, Fleksibel, dan Bermutu" telah berlangsung dari 3-4 Januari 2019.

Menristekdikti Mohamad Nasir mengatakan bahwa tujuh fokus rekomendasi Rakernas 2019 yaitu di bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kelembagaan Iptek dan Dikti, Sumber Daya

Iptek dan Dikti, Riset dan Pengembangan, Inovasi, Reformasi Birokrasi dan Pengawasan Internal.

"Apa yang telah dirumuskan Rektor, Direktur, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala LPNK, Kepala LLDikti, dan Atdikbud akan dijadikan blueprint untuk saling mengawasi dan mengevaluasi agar rekomendasi ini dapat dijalankan secara baik dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0," tutur Menristekdikti.

Menristekdikti sangat mengapresiasi para peserta Rakernas yang serius dan bersemangat untuk merumuskan rekomendasi Rakernas 2019 yang sangat penting bagi penyusunan kebijakan Kemenristekdikti. Pada kesempatan ini Menristekdikti juga

memberikan plakat penghargaan kepada Rektor Universitas Diponegoro Yos Johan Utama atas terselenggaranya Rakernas 2019 dengan baik dan lancar.

Rekomendasi Rakernas Kemenristekdikti 2019:

1. Pembelajaran dan Kemahasiswaan

a. Penyesuaian sistem & kurikulum yang diintegrasikan dengan sistem pembelajaran online ataupun blended learning tanpa menambah SKS. Penyesuaian ini termasuk fleksibilitas dalam penerapan model semester atau triwulan.

b. Penyiapan kebutuhan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi dan kemampuan kerja dan sikap kerja (employability) dengan pemberian



sertifikasi, peningkatan prestasi kemahasiswaan, dan pemberian pengalaman profesional.

c. Pembentukan sikap mahasiswa dan lulusan yang toleran, empati, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air yang perlu diintegrasikan dengan pendidikan anti korupsi dan bela negara dalam kurikulum, kokurikuler, atau ekstrakurikuler.

d. Pengajuan pembukaan prodi inovatif untuk bidang ilmu yang menjadi prioritas negara yang saat ini dijamin mudah dan cepat, asalkan memenuhi persyaratan yang ditentukan. e. Kemitraan dengan industri dalam perumusan kurikulum, pelaksanaan teaching industry, program multi entry multi exit system (MEME), dan magang industri, dan penjaminan mutu untuk penyelenggaraan pendidikan vokasi yang bermutu.

2. Kelembagaan Iptek dan Dikti

a. Perguruan Tinggi harus melakukan :

- Penyesuaian Prodi dan Kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Revolusi Industri 4.0

- Penyiapan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri

b. Untuk perguruan tinggi vokasi:

- Pembuatan rencana revitalisasi yang detail dan komprehensif

- Pengimplementasian program MEME

- Pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri

- Lembaga litbang agar meningkatkan akreditasi kelembagaannya

3. Sumber Daya Iptek dan Dikti

a. Relevansi Pengembangan SDM dan Kebutuhan Prioritas Pembangunan.

Rencana Induk Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi agar menjadi acuan/pedoman bagi perguruan tinggi dan LPNK dalam mengevaluasi serta mengembangkan program

dan kebijakan, baik melalui analisis kebutuhan kualifikasi maupun kompetensi SDM (pendidik, tenaga kependidikan, peneliti, dan perekayasa).

b. Kebijakan terkait Homebase Dosen:

- Perguruan tinggi dan LPNK perlu mengevaluasi kualifikasi dan kompetensi SDM (pendidik, tenaga kependidikan, profesional, peneliti, dan perekayasa). Terutama dalam memantau beban kinerja SDM-nya berbasis full time equivalent (Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) yang nantinya diterapkan sebagai dasar rekomendasi pembukaan program studi dan sharing sumber daya manusia, baik pada Pendidikan Tinggi maupun sumber daya manusia dari LPNK, atau lembaga lainnya.

- Sistem informasi sumberdaya terintegrasi (Sister) agar digunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi serta kenaikan pangkat bagi dosen di perguruan tinggi.

c. Sarana Prasarana Pembelajaran Mutakhir

- Perguruan tinggi segera menyiapkan proses pembelajaran model daring dengan memanfaatkan sarana dan prasarana khas era revolusi industri 4.0 (smart class room, augmented reality, artificial intelligence, virtual reality, data analytic, dan 3D printing) yang sifatnya tidak hanya berfokus pada peningkatan akses dan mutu, tetapi juga efisiensi proses pembelajaran.

d. Rekrutmen Dosen

Perguruan Tinggi menyiapkan skema multi-rekrutmen SDM (dosen, peneliti dan perekayasa) yang sumber dayanya telah disiapkan oleh Kemenristekdikti melalui program beasiswa PMDSU dan LPDP, atau program lainnya.

4. Riset dan Pengembangan

a. Pimpinan PT, L2Dikti, dan LPNK agar lebih meningkatkan kualitas publikasi dengan antara lain mendorong para dosen dan peneliti serta mahasiswa untuk melakukan publikasi pada jurnal yang bereputasi.

b. Pimpinan PT, L2Dikti, dan LPNK agar memaksimalkan pemanfaatan SINTA untuk berbagai kegiatan di lingkungannya masing-masing.

c. Pimpinan PT & lembaga penelitian harus mendorong para peneliti untuk memperhatikan karya ilmiah lain baik dari peneliti dari luar negeri maupun luar negeri untuk menjadi referensi penelitian yang dikembangkan.

5. Inovasi

a. Perguruan Tinggi (PT) agar mempersiapkan implementasi RPERMEN Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi dengan cara:

- Memasukan ke dalam renstra PT

- Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan

6. Reformasi Birokrasi

a. Pimpinan PTN agar melakukan 'rightsizing' organisasi, memperbaiki proses bisnis organisasi, dan mengurangi jumlah dosen yang menduduki jabatan administratif, sehingga jumlah tenaga kependidikan dibanding pendidik

b. Pimpinan PTN dan LLDikti agar meningkatkan kualitas pelayanan publik yang ditandai dengan peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

7. Pengawasan Internal

a. Pimpinan Unit Kerja agar mengoptimalkan Peran Satuan Pengawas Internal sebagai Konsultan dan Quality Assurance di Unit Kerja masing-masing.

b. Pimpinan Unit Kerja segera melaksanakan Tindak Lanjut Rekomendasi Temuan Hasil Pengawasan Internal dan Eksternal serta melaporkannya kepada Inspektorat Jenderal.

c. Pimpinan Unit Kerja agar segera melakukan Updating Data Wajib Laporan LHKPN dan melakukan Pelaporan E-LHKPN Secara Tepat Waktu sesuai Permenristekdikti Nomor 43 Tahun 2015.

d. Pimpinan Unit Kerja agar men-canangkan serta melaksanakan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.

KEMENRISTEKDIKTI LUNCURKAN LTMPT

Sistem Baru Seleksi Masuk PTN

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir resmi meluncurkan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Peluncuran dilaksanakan dalam rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenristekdikti 2019 di Gedung Profesor Soedarto, Universitas Diponegoro, Semarang (4/1).

Dalam prosesi Peluncuran LTMPT, Menristekdikti didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Ainun Na'im, Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ismunandar, Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) Kadarsyah Suryadi dan Ketua LTMPT sekaligus Rektor Universitas Sebelas Maret Ravik Karsidi. Dalam kesempatan tersebut Menristekdikti mengapresiasi terobosan luar biasa yang dilakukan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan dibentuknya lembaga permanen LTMPT sebagai lembaga penyelenggara tes masuk perguruan tinggi negeri yang fokus mengembangkan instrumen tes masuk perguruan tinggi. Ia berharap dengan adanya sistem baru tersebut dapat menjaring calon - calon mahasiswa terbaik.

"Hal ini merupakan terobosan yang luar biasa yang telah dilakukan MRPTNI setelah melalui berbagai kajian. Memang ujian masuk perguruan tinggi dari waktu ke waktu mengalami perubahan, namun sejatinya tidak ada perubahan di dalamnya. Kami berharap dengan sistem ini seluruh siswa SMA/SMK/MAN di Indonesia dapat memiliki kesempatan yang sama masuk perguruan tinggi terbaik, tidak melulu siswa dari sekolah dengan fasilitas yang baik dan lengkap," Lebih lanjut Menristekdikti menghimbau semua pihak agar dapat

mensosialisasikan sistem SM-PTN 2019 dengan sebaik - baiknya dan tidak menjadikannya momok yang membuat siswa pendaftar SM-PTN menjadi bingung dan tertekan. Kemudian, Kadarsyah Suryadi, Ketua MRPTNI menjelaskan lembaga penyelenggara tes masuk perguruan tinggi negeri bagi calon mahasiswa baru, LTMPT bertujuan : (1) melaksanakan tes yang kredibel, adil, transparan, fleksibel, efisien, dan akuntabel; (2) membantu perguruan tinggi memperoleh calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi berdasarkan hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan/atau kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN melalui jalur SBMPTN.

Selanjutnya, Rektor Universitas Sebelas Maret Ravik Karsidi menyebutkan, dengan diresmikannya LTMPT oleh Menristekdikti maka secara otomatis website LTMPT sudah bisa diakses masyarakat luas untuk memperoleh informasi lengkap mengenai kerangka waktu pelaksanaan SNMPTN dan SBMPTN 2019.

"Dengan dipencetnya tombol tadi oleh Menristekdikti, maka website kami sudah bisa diakses masyarakat luas. Sudah bisa dilihat timeline dan tanggal - tanggal penting pelaksanaan SM-PTN 2019,"ucapnya.

Pola seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri tahun 2019 akan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, SNMPTN dengan daya tampung minimal 20%, SBMPTN minimal 40% sampai 50% dan Seleksi Mandiri maksimal 30% dari kuota daya tampung tiap prodi di PTN. Pada pelaksanaan SBMPTN 2019 hanya ada satu metode tes yaitu Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Kepada siswa dan sekolah atau masyarakat diharapkan memperhatikan kerangka waktu pelaksanaan SNMPTN dan SBMPTN 2019. Kemudian, untuk informasi secara resmi LTMPT dan layanannya dapat dilihat pada laman [_http://www.ltmpt.ac.id](http://www.ltmpt.ac.id) atau hubungi Sekretariat LTMPT di Gedung BPPT Lantai 23 Jalan MH. Thamrin No. 8, Jakarta 10340, call center : 0804 1 450 450 dan website <http://halo.ltmpt.ac.id>.



Siap Ikuti Kebijakan Sistem Baru Seleksi Masuk PTN

UPN Jatim Gandeng Lima Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan UTBK



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) telah menetapkan kebijakan baru terkait Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berbeda dengan tahun sebelumnya, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang sebelumnya dikelola oleh lembaga yang tidak permanen yakni Panpus SNPMB PTN (Panitia Pusat Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi), seperti pada tahun 2018 UPN Veteran Jawa Timur tergabung di Panlok 50, pada tahun 2019 ini dilaksanakan oleh lembaga lain yang ditunjuk pemerintah yakni, LTMPPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi) sebagai lembaga permanen yang terintegrasi.

Terdapat perbedaan dalam sistem seleksi masuk PTN 2019 kali ini, salah satunya yakni mengenai kuota daya tampung untuk setiap PTN, "perubahan mendasarnya adalah jika 2018 kuota SNMPTN yang sebelumnya 30%, tahun ini menjadi 20%; SBMPTN yang

dulu 40%, tahun ini meningkat menjadi 50%; dan mandiri tetap sebesar 30%," ujar Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor UPN "Veteran" Jatim. Pada tahun lalu jumlah siswa yang melakukan daftar ulang sekitar 2800 orang, dan saat ini kuota keseluruhan lebih ditingkatkan menjadi 3660 orang. Selain itu, terdapat penambahan indikator prestasi yang dapat dilampirkan untuk jalur SNMPTN dimana sebelumnya lebih mengarah pada bidang olahraga atau seni, saat ini dapat juga melampirkan prestasi lainnya seperti hafal Al-Qur'an.

Pendaftaran SNMPTN dibuka mulai 4 – 16 Februari 2019, dan LTMPPT akan mengirim data berupa PDSS (Pangkalan Data

Sekolah dan Siswa), prestasi, ranking, dan nilai rapor siswa kepada PTN pada 23 Februari untuk diproses. "Untuk jalur SNMPTN prosesnya meliputi beberapa tahap sesuai POB (Pedoman Operasional Baku) dari LTMPPT. Berdasarkan POB tersebut kami menyeleksi jalur SNMPTN berdasarkan 11 kriteria untuk

UPN "Veteran" Jatim," tambah Purwadi, Ketua II Persiapan Penerimaan Mahasiswa Baru. Hasil penerimaan 732 siswa jalur SNMPTN selanjutnya akan diumumkan pada 23 Maret 2019.

Mengenai persiapan penerimaan mahasiswa baru jalur SBMPTN, UPN "Veteran" Jawa Timur akan bermitra dengan dua Perguruan Tinggi dan tiga Sekolah Menengah, yakni Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, STIE Perbanas Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya, SMA Negeri 14 Surabaya, dan SMA Negeri 20 Surabaya untuk memenuhi kuota komputer guna model UTBK SBMPTN. Pendaftaran UTBK ini akan dibuka selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 1 Maret – 1 April 2019. Sedangkan penyelenggaraannya dilaksanakan 13 April – 26 Mei, dimana setiap hari terdapat dua sesi tes, yaitu pagi dan siang sebanyak 20 sesi di hari Sabtu dan Minggu. Tempat pelaksanaan UTBK di UPN "Veteran" Jatim tersebar di Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Komputer (FIK), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD).

Menurut Irwan, UPT (Unit Pelayanan Terpadu) TIK sekaligus Sekretaris Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru 2019 pemaksimalan UTBK tahun ini merupakan sebuah terobosan yang bagus, "tantangannya bagaimana mensosialisasikan itu (UTBK, red) kepada masyarakat, selanjutnya bagaimana pemerintah bisa menjamin sarana prasarana tersebut tidak mengganggu saat ujian berlangsung". Oleh karena itu nantinya akan diadakan pengujian server secara serentak di seluruh dalam rangka uji coba, setidaknya sebanyak dua kali. (**mar/niz**)

Kejar Pelayanan Prima, UPN Jatim Terapkan Sistem Keuangan hingga Presensi Berbasis Teknologi



Revolusi Industri 4.0 memberi pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Perguruan tinggi tengah menghadapi tantangan besar dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur merespon hal ini dengan cepat. Seiring perubahan status universitas dari Pengelolaan Keuangan (PK) Satuan Kerja (Satker) menjadi PK Badan Layanan Umum (BLU), UPN dituntut untuk meningkatkan kinerja dan pelayanannya.

Dalam menunjang pelayanan BLU, UPN "Veteran" Jawa Timur telah menyediakan beberapa aplikasi. Aplikasi ini menggantikan sistem-sistem sebelumnya, diantaranya adalah sistem anggaran keuangan, sistem absensi mahasiswa, dan sistem absensi dosen dan Tenaga Pendidik (Tendik) berbasis Global Positioning System (GPS). Selain dalam rangka perkembangan teknologi yang harus diikuti, tuntutan kinerja dan profesionalitas tenaga pendidik dan kualitas pendidikan menjadi salah satu faktornya.

Menurut Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, dalam menjalankan

fungsinya sebagai BLU, UPN harus menggunakan sistem atau berbasis IT minded, "BLU tidak bisa berjalan jika tidak berdasarkan IT minded, semua serba terukur dan dihitung, ter-record," tuturnya. Perubahan ini dilakukan karena perguruan tinggi harus berinovasi agar tidak tergilas zaman, "Kita harus bangkit untuk pelayanan," timpal Rektor menambahkan.

Terkait aplikasi penunjang, Unit Pelaksanaan Teknis Teknologi Informasi dan Komputer (UPT TIK) saat ini tengah mengembangkan sistem terintegrasi untuk membantu pekerjaan dari bagian keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Aplikasi tersebut akan menghubungkan tiga sistem utama, mulai dari perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan.

Dalam status PK BLU ini, bagian keuangan menggunakan beberapa aplikasi penunjang untuk membantu sistem keuangan, "Diantaranya ada SiGARKU sebagai sistem anggaran keuangan," tambahnya. Saat ini, kesiapan sistem terintegrasi yang tengah direncanakan sebelumnya baru mencapai 75%. Namun diperkirakan akhir Februari nanti sudah bisa sepenuhnya dijalankan.

Selain dibidang keuangan, biro akademik juga berupaya meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dengan menggunakan sistem presensi online yang dilakukan oleh dosen. Dosen dapat mengisi presensi setelah mengikuti beberapa langkah. Mulai dari log in pada aplikasi sidos (sistem informasi dosen, red), mengklik strat mulai kuliah, kemudian klik akhir kuliah dan sekaligus melakukan absensi mahasiswa. Jika melalui jaringan intranet yang ada di dikjar fakultas (ruang tendik, red), dosen harus mengisi deskripsi tentang perkuliahannya terlebih dahulu sebelum mengajar dan kembali ke dikjar dengan langkah yang sama dengan akses jaringan pribadi maupun WiFi UPN "Veteran" Jawa Timur.

Dengan adanya presensi ini menurut Muslimin, dosen Progdik Akuntansi akan meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, "Menghindari mahasiswa yang tipis absen maupun datang terlambat," ujarnya. Menurutnya ini juga dapat membuat jera mahasiswa yang menyepelekan presensi. "Beberapa mahasiswa kadang mengurus presensinya ketika akan ujian akibat terkena cekal," tambahnya.

Ini senada dengan harapan Rektor dimana presensi ini bisa dipantau langsung oleh orang tua. Selain itu kedepannya, rektor juga telah menghimbau untuk menggunakan e-learning, yaitu pendidikan berbasis internet. "Rektor menyampaikan bahwa dalam satu semester setidaknya ada dua kali pertemuan tanpa tatap muka langsung, yaitu melalui e-learning ini," Selain karena efisiensi waktu, perubahan ini dikatakan perlu dan harus diikuti agar nantinya bisa menciptakan iklim pendidikan yang sejalan dengan perkembangan zaman (**suc/niz**)

KEBUT KESIAPAN INFRASTRUKTUR RISET DAN PENELITIAN BERBASIS IT

LPPM Maksimalkan Website SIRIP untuk Pangkalan Data Penelitian Terintegrasi

UPN "Veteran" Jawa Timur yang saat ini telah menyandang status Badan layanan umum (BLU) membuat LPPM terus berbenah dalam mengelola riset dan penelitian. Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai ujung tombak riset dan penelitian senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang memudahkan segenap civitas akademi melakukan penelitian.

Setiap penelitian yang membutuhkan perencanaan, proses, pelaksanaan, pelaporan, dan monitoring membutuhkan waktu pengerjaan dalam tiap prosesnya, sehingga LPPM melihat hal tersebut menghadirkan suatu inovasi yang dapat meringkas dan mempermudah proses tersebut dengan dibuatnya website khusus Sistem Informasi Riset dan Penelitian (SIRIP) LPPM UPN Jawa Timur.

<http://sirip.lppmupnjatim.ac.id> dibuat agar memudahkan data penunjang mahasiswa dan khususnya dosen UPN "Veteran" Jawa Timur dalam melakukan riset dan penelitian menjadi satu bagian utuh dalam pangkalan data penelitian terintegrasi. Disini dosen sebagai pelaksana riset dan penelitian selalu berkoordinasi dengan LPPM selaku pemangku dibidang pengelolaan, perencanaan, proses, dan evaluasi di tiap riset dan penelitian yang dibuat oleh para dosen. Dengan adanya riset dan penelitian yang diadakan setiap tahun, LPPM senantiasa akan membuat setiap langkah riset dan penelitian yang dilakukan para dosen bersinergi dengan IT dimana sistem informasi akan terintegrasi sehingga dokumen menjadi satu, transparansi dapat diakses real time dan memudahkan semua pihak dalam kebutuhan penelitian

Kepala LPPM Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP menuturkan kedepannya data yang masuk akan diolah dan disinkronkan pada website Key Acces to All Information System and Database (KALIMASADA) portal SSO UPN "Veteran" Jawa Timur dimana data satu dengan yang lain akan lebih terintegrasi seperti data pangkalan dosen, PDPT, sistem pelaporan dosen dalam BKD, SIDOS maupun kepegawaian. Dengan adanya website tersebut diharapkan lebih efisien dalam waktu pengumpulan data sepanjang data dari SIRIP diunggah ke dalam KALIMASADA, terutama data penelitian yang memudahkan clustering oleh Universitas, fakultas hingga kementerian.

Disinggung seputar Renstra Tujuh pilar penelitian, Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP menegaskan salah satu pilar yaitu ICT, riset dan penelitian terkait ICT dipercayakan kepada dosen sebagai pelaksana dapat membantu internal UPN "Veteran" Jawa Timur hingga dalam masyarakat, ICT tidak hanya berdiri sendiri melainkan mampu bersinergi dengan bidang lain sehingga menghasilkan riset dan penelitian berbasis ICT bersifat multidisipliner dan penggunaannya implementatif, terkecuali pengembangan khusus aplikasi IT dimana memang menitik

beratkan teknologi informasi. Untuk kesiapan infrastruktur dalam riset dan penelitian berbasis IT, Yenny menegaskan UPN "Veteran" Jawa Timur saat ini telah siap. Namun pembenahan dan penyempurnaan aplikasi perlu akan selalu berkembang terhadap lembaga, dosen, dan seluruh aspek termasuk Sumber daya manusia (SDM). LPPM juga telah memiliki operator khusus untuk mengoperasikan momenting maupun menginput data yang telah masuk. Aplikasi penunjang riset dan penelitian yang dimiliki LPPM juga akan dikembangkan sesuai dengan kondisi, dikarenakan teknologi senantiasa berkembang dan tidak dapat berkembang sendiri melainkan harus dikembangkan secara berkesinambungan. Pada tahun ini dan berikutnya SIRIP akan dikembangkan sehingga semua hal mengenai riset dan penelitian dapat diwadahi menjadi satu bagian yang juga pada tahun lalu terdapat pengembangan hingga tahap pelaporan keuangan penelitian dan pengabdian dana internal melalui SIRIP.

Di tahun 2019 ini pula LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur membuka skim kerja sama dengan luar negeri yang diharapkan dosen semakin aktif dalam melakukan riset dan penelitian baik berupa penelitian Mono Year maupun Multi Year. **(greg/niz)**



Penuhi Kebutuhan Laboratorium, Rektor Anggarkan 20 Milyar Penambahan Fasilitas Penunjang Akademik di Fakultas Teknik dan Pertanian

Laboratorium merupakan salah satu syarat bagi keberadaan perguruan tinggi. Laboratorium juga sebagai indikator pendukung sumber daya dan kualitas manusia yang ada di dalamnya. Di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, laboratorium adalah tempat yang dilengkapi dengan alat-alat untuk mengadakan percobaan, penelitian, praktek pembelajaran, atau aktivitas ilmiah lainnya merupakan sarana penting bagi mahasiswa dan dosen. Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Pertanian (FP) merupakan dua fakultas utama di golongan saintek. Hingga tahun ke empat penegerian UPN "Veteran" Jawa Timur, baru ditahun 2018 kemarin diberikan dana besar-besaran untuk laboratorium. Utamanya untuk kedua fakultas ini.

Pemberian fasilitas untuk kebutuhan laboratorium dianggap sangat diperlukan, karena memang sudah saatnya diganti dengan yang baru. Bahkan Rektor mengaku bahwa di FP, pembelian alat terakhir dilakukan pada

tahun 1980-an. Sehingga diperlukan pembaruan alat-alat mutakhir. "Tahun sebelumnya (2018, red) dianggarkan 20 milyar untuk laboratorium," ungkap Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini sebagai wujud atas komitmennya terhadap dukungan dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan pemenuhan fasilitas untuk laboratorium, diharapkan olehnya, hal ini dapat mendorong penelitian dosen maupun mahasiswa.

Pemenuhan ini berupa penambahan ruang baru untuk laboratorium dan juga penambahan alat. Misalnya laboratorium agro klimatologi dan laboratorium riset. Laboratorium agro klimatologi yang dulu berada di belakang FP saat ini telah berpindah di sebelah kiri parkir FP. Sementara laboratorium pendidikan FP lainnya, ditambahkan ruang di gedung baru (FP II, red). Beberapa waktu yang lalu juga didatangkan alat-alat pelengkap agro klimatologi dan mikroskop baru. Sedangkan laboratorium riset di FT,

memiliki gedung baru juga sebagai penambah laboratorium riset sebelumnya yang tergolong sempit.

Laboratorium di UPN "Veteran" Jawa Timur terbagi menjadi dua golongan, yaitu laboratorium pendidikan dan laboratorium uji. Laboratorium pendidikan digunakan untuk pembelajaran sebagai praktek materi di kelas. Untuk laboratorium uji digunakan dalam riset. Laboratorium uji inilah yang juga dapat digunakan oleh masyarakat secara luas, dalam artian dikomersialkan untuk digunakan baik jasa analisis maupun penggunaan laboratorium untuk riset. Jasa ini dibuka oleh UPN baik untuk internal maupun eksternal UPN "Veteran" Jawa Timur.

Saat ini, laboratorium riset yang ada di FT masih dapat digunakan oleh mahasiswa dan juga dosen secara gratis atau tidak dipungut biaya apapun. Kedepannya, karena status UPN "Veteran" Jawa Timur sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU), menurut



Sri Mulyani, Ketua Laboratorium riset mengatakan bahwa akan ada aturan terkait penggunaan dan juga tarif yang dikenakan. "Sementara ini masih digunakan gratis, kedepannya akan dikenakan biaya untuk pengembangan," kata Sri.

Sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri yang terdapat fakultas pertaniannya, UPN "Veteran" Jawa Timur tentu melihat peluang ini. Oleh karena itu, pemenuhan fasilitas yang ada di fakultas ini terus diupayakan. Diantaranya dengan pembangunan gedung fakultas baru yaitu FP II dan juga penambahan fasilitas untuk laboratoriumnya. Salah satu laboratorium yang menempati lokasi baru adalah laboratorium agro klimatologi. Laboratorium ini merupakan bagian dari laboratorium dasar yang digunakan untuk praktek mengukur cuaca. "Agro klimatologi itu seperti BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), red) sederhana, yang dahulunya sangat tradisional kini sudah difasilitasi dengan tempat yang lebih representatif," ujar Nora Agustien, Dekan FP.

Dalam mendukung pelayanan prima UPN dengan status Badan Layanan Umum (BLU), Ketua Laboratorium (Kalab) Dasar mengatakan bahwa laboratorium biologi mampu menyediakan lima jasa analisis yang dapat dikomersialkan. Jasa tersebut diantaranya adalah jaringan tanaman yang berupa pengamatan stomata, analisis klorofil, analisis capsacin untuk mengukur tingkat kepedasan cabai, dan analisis enzim prolin untuk mengukur apakah suatu tanaman tahan kekeringan. Keterbatasan jasa yang mampu ditawarkan merupakan akibat minimnya alat yang tersedia, "Misal lebih lengkap tentunya bisa lebih banyak," terangnya. Seiring dengan tuntutan status UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi Pengelolaan Keuangan BLU, pihaknya sebelumnya telah menyetorkan daftar isian terkait lima jasa yang mampu ditawarkan tersebut.



Didalamnya juga terinci tarif-tarif yang dikenakan untuk pihak-pihak yang akan menggunakan jasa ini, baik yang berasal dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur pada khususnya maupun diluar dari masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur. Biaya tersebut akan digunakan sebagai ongkos perawatan. Namun untuk laboratorium sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar (laboratorium pendidikan, red) tetap gratis. Tentu ini sudah sesuai dengan instruksi dari Rektor jika hanya berlaku untuk laboratorium uji. Pihaknya juga menjelaskan bahwa sudah memiliki Standar Operating Procedure (SOP) terkait penerapannya nanti.

Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium-laboratorium yang ada di UPN sebetulnya mampu untuk mendukung pelayanan prima dan juga memenuhi tuntutan BLU. Namun karena beberapa keterbatasan, laboratorium yang ada diharapkan mampu memberikan kontribusi sesuai dengan jasa optimal yang bisa diberikan kepada masyarakat luas. Dekan FP juga berharap jika sektor pertanian dapat unggul. Utamanya melalui bibit-bibit mahasiswa yang dihasilkan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur. Pihaknya juga mengaku senang, dengan penambahan fasilitas ini, mahasiswa tidak perlu berdesak-desakan akibat sempit

dan terbatasnya ruang laboratorium sebelumnya. Dengan peralatan yang diajukan untuk pelengkap laboratorium dipenuhi, ia yakin akan memicu semangat baik dosen maupun mahasiswa untuk melakukan penelitian. "Sehingga bisa melayani dengan maksimal dengan mendapatkan fasilitas yang optimal," ujarnya.

Ravika (Teknik Kimia/15) mengatakan bahwa sejauh yang ia tahu, lab riset di fakultasnya bisa digunakan oleh seluruh mahasiswa Teknik Kimia (Tekkim) yang melakukan riset. Riset di FT merupakan salah satu syarat kelulusan. Sehingga dengan adanya lab baru ini, ia dan mahasiswa tekkin lainnya sangat terbantu. "Membantu sekali, dulu cuman 2 (lab riset dan limbah, red) sempit sekali," ungkapnya. Ia berharap nantinya alat-alat yang dibutuhkan sebagai instrumen pelengkap laboratorium dapat dilengkapi. Kalab Dasar FP juga berharap agar fasilitas penunjang laboratorium dapat segera terpenuhi secara keseluruhan. "Semoga fasilitas dapat dipenuhi sehingga BLU bisa memenuhi targetnya," harapnya. Sehingga ketika banyak yang menggunakan jasa dan semakin banyak jasa yang bisa diberikan, pihaknya berpendapat hal ini juga berkaitan erat dengan kinerja sebagai kalab berikut laborannya. **(suc/niz)**

Pusat Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Tingkatkan Riset Dosen dan Mahasiswa



UPN "Veteran" Jawa Timur menunjukkan komitmennya dalam rangka memenuhi sarana penunjang akademik maupun non akademik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) juga mendapatkan fasilitas baru yaitu pusat publikasi, yang berada di Gedung FEB II. Pusat publikasi ini didirikan dalam rangka menggenjot publikasi karya tulis dosen maupun mahasiswa. Menurut Rektor, luaran dari sebuah pendidikan adalah publikasi, "Dengan adanya pusat publikasi menunjukkan bahwa masyarakat ilmiah di UPN mulai tumbuh, sadar, dan bangkit," pungkas Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT. Tujuan utama pusat publikasi ini adalah agar hasil riset dosen tidak hanya dibaca oleh internal saja, namun juga dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya.

Dengan mengusung visi *creative thinking in progress*, fungsi utama dari pusat publikasi ini adalah mempublikasikan seluruh hasil riset dari dosen dan mahasiswa.

Saat ini, pusat publikasi tengah mengelola enam jurnal, satu dari fakultas, masing - masing dua dari Program Studi (Progdi) Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan (EP), dan satu jurnal dari Progdi Manajemen. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges (EBGC)* memiliki E-ISSN 2614-4115, *Behavioral Accounting Journal (BAJ)* E-ISSN 2615-7004, *Journal of Accounting and Strategic Finance (JASF)* E-ISSN 2614-6649, *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)* E-ISSN 2614-2546, *Journal of Economic Development Issues (JEDI)* E-ISSN 2614-2384, dan *Jurnal Manajemen dan Bisnis (MEBIS)* yang saat ini telah memiliki ISSN 2528-2433. Pusat publikasi mentarget akan go international untuk beberapa jurnalnya di tahun depan. Bahkan untuk jurnal MEBIS, ditargetkan sudah bisa ke SINTA (*Science and Technology Index, red*) untuk terakreditasi tahun ini. Pihaknya juga sedang berupaya menjalin komunikasi dengan berbagai

asosiasi nasional maupun internasional. Oleh karena itu, jurnal ini juga terbuka untuk penulis dari luar UPN "Veteran" Jatim. "Komposisinya 40% dan 60%, 60% untuk author dari luar UPN," terangnya.

Wakil dekan III FEB, Suwaidi juga menyampaikan bahwa pusat publikasi tidak hanya menampung karya ilmiah untuk dipublikasikan, namun melakukan fungsi edukasi dalam rangka pembinaan kepada dosen dan mahasiswa. "Disamping publikasi, juga memberi stimulasi dan edukasi kepada dosen untuk mempublikasikan karyanya," Suwaidi pun sangat mengapresiasi pusat publikasi juga akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja dosen di fakultas, "semakin banyak dosen yang melakukan publikasi juga akan berpengaruh pada penilaian kinerja sebuah perguruan tinggi untuk bisa berkontribusi menciptakan inovasi dan kreasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat" tambahnya. **(suc/niz)**

Connecting, Pekan Program Edukasi Bisnis

Lab Cyber Marketing Perluas Edukasi Untuk Pelajar dan Mahasiswa

Laboratorium Cyber Marketing Administrasi Bisnis (Adbis) kembali mengadakan event setelah sukses menyelenggarakan acara Dies Natalis CONNECTING. Event kedua ini bertajuk PROGRESSING yakni Program Edukasi Bisnis Cyber Marketing dengan tujuan umum guna memperluas edukasi internet marketing sekaligus pengimplementasian ke berbagai kalangan dari mahasiswa bahkan pelajar sesuai sasaran dalam tiap kegiatan yang tercakup. Acara ini berlangsung mulai 28 Oktober – 8 November dengan tiga rangkaian acara yakni Talk Show, Bina Sekolah, dan Lomba Debat Nasional.

Dibuka dengan Talk Show bertema Kiat Sukses Berbisnis Lewat Internet Marketing, acara ini diikuti oleh 150 peserta di Gedung Techno Park (TTG) UPN "Veteran" Jawa Timur. Acara ini menghadirkan tiga pembicara yakni Irwan Dwi, Dosen Ilmu Komunikasi, Abu Amar, Owner Kripik Pedas Morang Moreng, dan Eko Sugiono, Pakar Internet Marketing sekaligus mentor Jaringan Bisnis Indonesia.

Memasuki kegiatan selanjutnya, yakni Bina Sekolah bertema Gunakan Media Sosialmu Sebagai Sumber Penghasilan di Aula SMK Negeri 2 Buduran, Sidoarjo. Event ini diikuti oleh 100 siswa yang terdiri dari jurusan bisnis dan dalam jaringan, manajemen perkantoran, administrasi perkantoran, akuntansi, perbankan dan pemasaran. Pemateri dalam kegiatan ini diambil dari beberapa panitia langsung sebagai bentuk implementasi disipliner ilmu yang dikembangkan dalam kegiatan ini. "Peserta yang hadir diluar ekspektasi, mereka sangat antusias dalam bertanya dan memahami materi yang disampaikan sampai lupa durasi,"



ungkap Laily (Adbis/16) sebagai salah satu pemateri. Sebagai penutupan, Lomba Debat Nasional berhasil mengumpulkan partisipasi dengan total lima puluh essay terkumpul dan diambil enam karya terbaik untuk dapat mengikuti tahap semifinal.

Lomba yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia ini dilaksanakan di Ruang Penida Noor, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) I pada Kamis (8/11) lalu. Bertema Strategi Pemasaran Dalam Kompetisi Era Digital, debat dimenangkan oleh tim dari UPN "Veteran" Jakarta sebagai juara 1, tim Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai juara 2, dan tim Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai juara 3.

"Harapannya, dari segi jumlah peserta diperbanyak pada saat pelaksanaan lomba debat agar lebih kompetitif karena dalam lomba debat ini lebih ditekankan di kemampuan komunikasinya agar kami lebih tertantang. Mungkin diantara peserta lain dalam segi kepenulisan essay kurang bagus namun dalam

dalam berkomunikasi bagus," pesan Bima (Manajemen/UPN "Veteran" Jakarta). Salah satu juri dalam lomba tersebut menyampaikan apresiasinya terhadap panitia, "Saya pribadi merasa acara hari ini sudah berjalan dengan baik apalagi kalian berhasil mendapatkan perhatian para peserta dari berbagai universitas di Indonesia. Semoga tahun depan bisa dilanjutkan lagi. Kekurangan teknis masih wajar lah, overall keseluruhan acara sudah bagus," tutur Ade, salah satu juri Debat dan Dosen Ilmu Komunikasi.

"Secara overall kegiatan ini berlangsung dengan lancar, walaupun terdapat evaluasi yang hadir karena ini merupakan event pertama kali yang kami adakan, ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan untuk kami, pastinya acara ini menjadi ajang pembelajaran yang sangat berharga. semoga kedepannya dapat dibenahi dan bisa membuat acara serupa dengan kemasan yang lebih baik lagi" harap Sofi (Adbis/17) selaku ketua pelaksana event tersebut.

Studi Banding MASH Classroom UPN Jawa Timur dan UPN Yogyakarta ke UPN Jakarta

Jumat, 25 Oktober 2018 UPN "Veteran" Yogyakarta dan UPN "Veteran" Jawa Timur mengunjungi UPN "Veteran" Jakarta dalam rangka melakukan studi banding. Dalam agenda kunjungan ini rombongan dari UPNVY dan UPNVJT mendiskusikan berbagai hal terkait mengenai pengelolaan MASH Classroom.

Teknologi MASH Classroom atau Multimedia Auto Recording Smart Hybrid Classroom adalah teknologi smart class yang memungkinkan proses pembelajaran di suatu tempat dapat diikuti oleh peserta di tempat yang berbeda secara interaktif.

Dalam kunjungan studi banding kali ini, Dr.Drs.Susanta, M.Si selaku Wakil Rektor bidang umum dan keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta membawa perwakilan rombongan sebanyak kurang lebih 15 orang yang terdiri dari dekan setiap fakultas, tenaga kependidikan serta senat universitas untuk melihat perbandingan terkait pengelolaan kurikulum, penanganan organisasi mahasiswa dan pembentukan



kemitraan dengan mitra-mitra kerja. Beliau juga memberikan pandangan terhadap UPN "Veteran" Jakarta bahwa setelah penegerian di 4 tahun ini sudah banyak perubahan kearah yang lebih baik "Saya pikir empat tahun penegerian, terasa betul perubahannya baik dari sisi akademik khususnya dari kualitas mahasiswa dan penyelenggaraan

pendidikannya. Saya liat juga sudah ada MASH Classroom yang cukup representative, dan kemudian juga saya melihat banyak perubahan - perubahan lainnya pasca penegerian. Saya yakin bahwa kedepannya UPN ini akan menjadi perguruan tinggi yang besar bersama 2 UPN yang lain" tuturnya.



UPN "Veteran" Jawa Timur juga membawa rombongan dalam kunjungan kali ini sebanyak kurang lebih 30 dosen dan tenaga kependidikan. Mereka bermaksud melihat perbandingan dalam beberapa bidang seperti bidang administrasi umum dan keuangan, serta di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dan tata kelola di UPNVJ. UPN Jakarta saat ini, "Sebagai sesama UPN yang lahir bersama, empat tahun yang lalu sebagai PTN tentu meskipun secara otonomi pengelolaannya di masing-masing Rektor baik di Jawa Timur, Jogja maupun Jakarta, tentu di dalam kinerja Tri Dharma pasti punya kelebihan dan kekurangan".

Bedah Analisis Media Sosial Untuk Efektifitas Strategi Komunikasi

Oleh : Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom - Kepala Laboratorium FFI (Cyber Communication) FISIP UPN Veteran Jawa Timur



Memahami Media Sosial maka kita bisa (secara cepat dan tepat) memahami isu-isu apa yang (sedang dan telah) dibicarakan, pesan kuncinya apa, isu sensitifnya apa, jangkauan / area penyebarannya, siapa - siapa saja netizen yang membicarakannya, siapa-siapa yang menjadi tokohnya, seberapa besar kekuatan tokoh tersebut, arah opininya bagaimana, siapa-siapa yang menjadi penghubung antar kelompok serta berbagai informasi penting lainnya berikut pernik - pernik yang menyertainya. Berdasarkan informasi - informasi tersebut maka kita akan mampu membuat strategi komunikasi secara cepat, tepat dan benar.

Analisis Media Sosial mengalami perkembangan dan perubahan mengikuti trend pengguna dan fitur-fitur media sosial. Analisis Media Sosial umumnya menggunakan tiga level analisis meliputi analisis media, analisis percakapan dan analisis jaringan. Analisis percakapan memberikan pemahaman dari posting, komentar,

kata-kata, symbol sebagai bagian dari komunikasi netizen melalui analisis digital ethnography sehingga data berbentuk kualitatif yang akhirnya bisa memberikan informasi kecenderungan, menjelaskan bagaimana keunikan dari persepsi atau perilaku audience di sosial media.

Analisis jaringan dapat mengukur keberhasilan isu atau pesan dalam mempengaruhi influencer dan jaringan pertemanannya. Degree centrality, yaitu jumlah koneksi yang dimiliki sebuah node. Tingkatan (degree) memperlihatkan aktor dalam jaringan sosial yang terbentuk di media sosial.

Closeness centrality, yaitu jarak rata-rata antara suatu node dengan semua node lain di jaringan, sehingga ukuran ini menggambarkan kedekatan node ini dengan node lain. Betweenness centrality, dihitung dengan menjumlahkan semua shortest path yang mengandung node tersebut. Pengukuran ini memperlihatkan peran sebuah node

menjadi bottleneck. Sentralitas keperantaraan memperlihatkan posisi seseorang atau aktor sebagai perantara (betweenness) dari hubungan satu dengan aktor lain dalam suatu jaringan. Eigenvector centrality, yaitu pengukuran yang memberikan bobot yang lebih tinggi pada node yang terhubung dengan node yang juga memiliki keterhubungan tinggi.

Analisis Media Sosial dapat dimanfaatkan untuk kepentingan politik, bisnis, memantau penerimaan masyarakat terkait kebijakan/program yang dilakukan baik sebelum atau sesudah dilakukan, pergerakan kejahatan/kriminalitas, pergerakan sosial,

Pada pendalaman analisisnya digunakan Digital Ethnography yang setidaknya membuka pikiran bahwa terdapat internet culture yang cukup unik dan menarik, perilaku netizen yang unik dan tidak mudah ditebak juga ternyata internet adalah borderless with border. Kalau dikelas, saya akan berkata "jelas opo blas"

SIVITAS AKADEMIKA KAMPUS BELA NEGARA, GARDA DEPAN PERTAHANKAN PERSATUAN NKRI

Oleh : Dr. Ir. Minto Waluyo, MM - Wakil Dekan III Fakultas Teknik.

Kampus sebagai pendidikan moralitas & mentalitas bangsa yang lahir tanggal 17-08-1945 yang mempunyai jati diri dengan indikator kebajikan, kebaikan dan kebenaran yang menjadi pedoman berkehidupan sehingga menjadi kehidupan yang mulia sebagai ideologinya dan pada tanggal 18-08-1945 lahirlah NKRI dan UUD 45 sebagai legal hukumnya dan Pancasila sebagai legal konstitusinya.

Genderang pemilu baik legislatif dan Eksekutif (Presiden dan wakil presiden) sudah ditabuh dan suaranya khususnya eksekutif kedengarannya agak vales semoga kevalessan hanya didengar ditelingah saja tidak mengganggu pikiran dan hatinya masyarakat Indonesia. Untuk sivitas kampus belanegara harus NKRI tidak terpengaruh ramainya dunia maya pemilu, banyak ujaran kebencian, fitnah, gossip, kabar dusta dan propaganda tak henti-hentinya dijejali ke akal sehat. Perdebatan, perselisihan, pertengkaran, serta permusuhan telah dijadikan menu konsumsi sehari - hari. Ujaran kebencian jangan merubah pola pikir menjadi " **Masihkah kita Indonesia ?** "

Bangsa ini sudah melokoni perjalanan teramat panjang ketika menerima asas tunggal Pancasila, kelima sila merupakan intisari Bhinneka Tunggal Ika berbeda-beda tetapi satu jua hakikatnya. Bila dihitung dari 28 Oktober 1928 yaitu ketika sumpah pemuda diserukan pemuda-pemudi mengikarkan diri sebagai putra-putrinya Indonesia kini usianya sudah 91 tahun untuk ulang RI Ke - 74. Namun kedua calon presiden memberikan stemen yang unik, calon presiden probowo mengancam Indonesia akan punah jika dirinya tidak terpilih dan Indonesia akan bubar 2030 untuk Joko Widodo dalam alat peraga pemilunya berpakaian raja.

Perbedaan pemilihan politik telah menjadi poros dalam pusaran kebinekaan kita agama menjadi bahan Perdebatan, perselisihan, pertengkaran, serta permusuhan telah dijadikan menu konsumsi sehari-hari. Islam pasca wafatnya Rasulullah SAW terdiri atas 73 aliran sebagai mana yang disebut dalam hadis untuk itu harus mengasumsikan perbedaan adalah rahmatan lil alamin, agar kita tetap NKRI harga mati. Kehidupan beragama yang rukun dan damai

adalah cita - cita leluhur kita, dulu keberagaman telah menjadi laku keseharian, hari - hari ini seakan ia kembali jadi cita-cita lagi. Ironisnya lagi, bencana tidak luput dijadikan amunisi untuk profokasi, terutama dalam perbincangan di media social. Ada saja kalangan yang menilai gempa bumi dan tsunami disejumlah daerah sebagai azab dari Tuhan kepada kaum tertentu yang tidak seiman dengan mereka atau perbedaan pandangan dalam beragama, namun ujung - ujungnya kembali soal politik.

Sivitas kampus belanegara harus menjadi garda depan untuk menjaga persatuan dan kesatuan NKRI diatas segalanya tidak terpengaruh ujaran kebencian, fitnah, gossip, kabar dusta dan propaganda negatif sehingga simpati dan empati bagaikan sepasang sayap yang utuh dan normal dinegeri ini. Sejak semula dakwa islam di Nusantara dilakukan tidak dengan memberangus tradisi tetapi justru merangkul dan menjadikannya sarana pengembangan islam ini meneguhkan betapa agama dan budaya dapat bersanding dalam kemesraan yang indah, ini yang membuat berhasil para sunan membumikan ajaran islam sesuai dengan ruang dan waktunya. Bahkan yang pada mulanya tontonan diolah jadi tuntunan menjadi pola pikirnya (menjadi bahan perilaku kehidupan menjadi kisah yang tidak habis - habis - nya diceritakan hingga pada akhirnya menjadi pedoman). Ini menjadi pedoman Sivitas kampus belanegara untuk menghadapi gejolak dari pemilu legislatif dan Eksekutif yang masih berlangsung hingga saat ini sehingga memiliki sikap untuk tetap mempertahankan persatuan NKRI.



Pandangan Islam Dalam Pendidikan Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

Oleh : Drs. Syaifuddin Zuhri, MSi - Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur

Teknologi pembelajaran telah berkembang, sebagai teori dan praktik dimana proses, sumber, dan sistem belajar pada manusia baik perseorangan maupun dalam suatu ikatan organisasi dapat dirancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dikelola, dan dievaluasi. Dan melalui penerapan teknologi pembelajaran dengan mendayagunakan sumber-sumber belajar untuk tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk sumber belajar yang potensial adalah yang dikembangkan berdasarkan teori komunikasi dan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai bentuk dan jenis teknologi komunikasi.

Teknologi komunikasi pendidikan (pembelajaran) dapat dijelaskan melalui dua pendekatan yang pertama adalah dari sudut komunikasi yang berarti teknologi komunikasi yang dipakai dalam bidang pendidikan. Pendekatan yang kedua dari sudut pendidikan yaitu yang mengartikannya sebagai teknologi pendidikan yang memanfaatkan media komunikasi.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Martin dan Briggs mencakup segala sumber kebutuhan dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Media dapat berupa perangkat keras (hardware) seperti komputer, televisi, proyektor, orang, alat dan bahan cetak lainnya. Selain itu perangkat lunak (software) juga dapat digunakan pada perangkat keras tersebut.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah teknologi pendidikan yang memanfaatkan media komunikasi. Peran Islam dalam perkembangan iptek, adalah



bahwa Syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan iptek. Ketentuan halal - haram (hukum - hukum syariah Islam) wajib dijadikan tolak ukur dalam pemanfaatan iptek, bagaimana pun juga bentuknya. Iptek yang boleh dimanfaatkan, adalah yang telah dihalalkan oleh syariah Islam. Sedangkan iptek yang tidak boleh dimanfaatkan, adalah yang telah diharamkan syariah Islam.

Iptek merupakan dasar dan pondasi yang menjadi penyangga bangunan peradaban moderen barat sekarang ini. Masa depan suatu bangsa akan banyak ditentukan oleh tingkat penguasaan bangsa itu terhadap Iptek. Suatu masyarakat atau bangsa tidak akan memiliki keunggulan dan kemampuan daya saing yang tinggi, bila ia tidak mengambil dan mengembangkan Iptek. Bisa dimengerti bila setiap bangsa di muka bumi sekarang ini, berlomba-lomba serta bersaing secara ketat dalam penguasaan dan pengembangan iptek, dan Diakui bahwa iptek disatu sisi, telah memberikan "berkah" dan anugrah yang luar biasa bagi

kehidupan umat manusia. Namun di sisi lain, Iptek telah mendatangkan "petaka" yang pada gilirannya mengancam nilai-nilai kemanusiaan. Kemajuan dalam bidang iptek telah menimbulkan perubahan sangat cepat dalam kehidupan ummat manusia.

Perkembangan dunia iptek yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja robotis telah mengalahkan fungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Begitupun dengan telah ditemukannya formulasi - formulasi baru aneka kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata, kemajuan iptek yang telah kita capai sekarang telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

RAIH HONORABLE MENTIONS ASIA WORLD MODEL UNITED NATIONS, MAHASISWI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR TOREHKAN TINTA EMAS



Salah satu mahasiswa UPN "veteran" Jawa Timur menyabet penghargaan bergengsi di kancah internasional. Rara Shertina atau biasa dipanggil Rara merupakan mahasiswa program studi Hubungan Internasional '17 yang mampu menyabet gelar Honorable Mentions dalam ajang Asia World Model United Nations (AWMUN II) 2019 di Bangkok, Thailand. Ajang simulasi sidang Persatuan Bangsa - bangsa (PBB) diselenggarakan melalui konferensi selama 12 jam untuk membahas permasalahan dunia dan setiap pesertanya mewakili suatu negara. Dilaksanakan pada tanggal 30 Januari hingga 2 Februari 2019, ajang tersebut menggunakan bahasa Inggris dan memiliki tata cara khusus dimana sebanyak 1326 delegasi terpilih harus mentaati hal - hal yang ditetapkan oleh penyelenggara.

Rara sendiri mewakili council UNHCR salah satu dari 7 council yaitu WHO, IMF, UNESCO, WTO, ILO, IOM, dan UNHCR yang telah dipilih ketika mendaftar, dimana terdapat seleksi khusus mewajibkan setiap peserta selain memilih council mengirimkan motivation letter dan esai dimana tercatat 25467 pendaftar dalam ajang tersebut. Ajang yang menekankan setiap pesertanya sebagai diplomat dan negosiator yang baik melalui debat, pidato, dan presentasi paper menempa mahasiswa dari program Studi Hubungan Internasional ini menjadi pemimpin, melakukan public speaking melalui pidato, maupun melebarkan social network dalam ajang tersebut.

Rara mengaku dalam mengikuti ajang tersebut, persiapan yang dilakukan memakan waktu liburan selama satu bulan, meliputi riset mendalam dan persiapan materi cetak berisi protokol, perjanjian PBB pada konferensi sebelumnya, dan hukum legal atau internasional dikarenakan ketika ajang berlangsung tidak diperkenankan menggunakan koneksi internet. Riset dan studi mendalam seputar negara yang diwakili juga dilakukan dengan melihat studi kasus, negara yang diwakili sudah berkontribusi terhadap suatu masalah maupun pro dan kontra terhadap suatu hal. Mahasiswa angkatan 2017 ini juga mengikuti lomba esai sehingga persiapannya terbagi dua dengan persiapan ajang tersebut. Dalam ajang ini, ketika sudah didalam ruang konferensi tidak diperbolehkan berbicara satu sama lain sehingga dalam berkomunikasi hanya menggunakan surat, yang disikapi oleh Rara dengan cara memberikan pada lembaran nama negara beserta logo bendera negara agar terlihat rapi. Dituntut jeli dalam

berdiplomasi pada ajang tersebut sehingga Rara memiliki strategi tersendiri dengan cara mencetak 300 kartu nama dan disebarluaskan ke seluruh council.

Tantangan juga dihadapi ketika mengikuti ajang tersebut karena ketika tiba di Thailand terjadi kabut asap yang menyebabkan warga disana menggunakan masker khusus hingga kegiatan sekolah maupun kuliah harus diliburkan karena mengancam kesehatan warga sehingga mengharuskan Rara untuk tetap tinggal di hotel untuk menjaga kesehatan dari gangguan kabut asap.

Keputusan untuk tetap tinggal di hotel dirasa tepat karena efek dari kabut asap mengganggu kesehatan warga disana hingga membuat hewan ternak mati dan teman sekamarnya mengalami mimisan yang disebabkan kabut asap. Tak berhenti disitu, kendala bahasa harus dihadapi Rara disebabkan karena karyawan hotel yang tidak bisa berbahasa Inggris sehingga sedikit menghambat dalam memenuhi beberapa keperluan seperti meminta air mineral meskipun sudah menggunakan bahasa isyarat namun hanya dibalas acungan jempol oleh karyawan hotel.

Meskipun hal-hal tersebut terjadi, Rara tetap menghasilkan ide yang cemerlang dalam ajang tersebut ide berupa Green Tehnology untuk pengungsi Rohingnya dimana penyaluran air dari sumber air menggunakan panel surya karena penyaluran air menggunakan truck rentan terkena bakteri, berbiaya mahal, dan polusi sehingga dengan ide tersebut Rara menyabet gelar Honorable Mentions pada ajang tersebut dan bisa membawa nama harum UPN Veteran Jawa Timur dikancah internasional. (greg/niz)

MENJAGA HEGEMONI PRESTASI GITA WIDYA AGNI

UKM Marching Band Terus Sabet Prestasi di Tahun 2018

Dalam kehidupan perkuliahan mahasiswa memiliki bakat dan keunikan masing - masing yang membuat berbeda antar individu satu dengan yang lain. Bakat dan keunikan tersebut tidak dapat dipandang sebelah mata karena tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Dalam rangka mengakomodir bakat dan keunikan, UPN "Veteran" Jawa Timur senantiasa mengakomodir hal-hal tersebut dengan membuat Unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang mampu menjadi sarana penunjang dan penyalur bakat seorang mahasiswa. MARCHING BAND "GITA WIDYA AGNI" (GWA) yang berarti Semangat yang berapi – api dalam belajar musik adalah salah satu UKM yang terbentuk selain mempromosikan nama kampus namun juga mewadahi mahasiswa untuk belajar musik khususnya Marching Band. Berdiri pada tanggal 20 Juli 1990 atas inisiatif Brigadir Jenderal TNI (purn) Suparyo Sri Indratoro Mpkn selaku Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur pada masa itu. Marching Band GWA terdaftar pada keanggotaan Pengurus Daerah Drum Band Indonesia (PDBI) Jawa timur tanggal 29 September 1991 dengan nomor induk 070900210.

Catatan emas kembali ditorehkan oleh GWA UKM Marching Band UPN "Veteran" Jawa Timur sepanjang tahun 2018. Selama tahun 2018 lalu Gita Widya Agni sukses menyabet penghargaan bergengsi tingkat nasional dalam dua kompetisi berbeda. Delta Marching Open Festival (DMOF) ke XV dan Bandung Marching Band Championship (BMBC) menjadi ajang pembuktian kehebatan UKM yang terbentuk pada tahun 1991. Acungan jempol setinggi langit dapat disematkan pada GWA singkatan dari Gita Widya Agni karena buah kerja kerasnya terbayar pada kompetisi DMOF yang

yang bertempat di GOR serbaguna Sidoarjo pada 11 maret 2018 yang mampu menorehkan prestasi Marching Band di berbagai jenis seperti Brass Ensemble Juara 3, Colour Guard Contest Juara 1, Individu Female Colour Guard Juara 1, Individu Male Colour Guar Juara 1, Duet Colour Guard Juara 2 dan Juara Individual Contest Ditt.

Meskipun telah menyabet gelar juara di berbagai bidang, Gita Widya Agni tidak berpuas diri, pada kompetisi Bandung Marching Band Championship (BMBC) yang bertempat di Gor Padjajaran Bandung pada 20 oktober 2018, GWA kembali merengkuh trofi gelar Juara 1 Brass Ensemble, Juara 2 Percussion Contest, Juara 3 Colour Guard Contest. Disinggung seputar prestasi sepanjang tahun 2018, Muhammad Rizky Mubaroq salah satu pengurus GWA mengatakan bahwa latihan dilakukan pada bulan pertama sebanyak tiga kali di hari biasa sedangkan satu bulan sebelum pertandingan, latihan dilakukan secara intens setiap hari dengan hari jumat dipilih sebagai hari

libur. Keakraban antar anggota menjadi salah satu kunci kesuksesan GWA dalam merengkuh prestasi dalam dua kompetisi yang berlangsung pada tahun 2018 disamping sisi melakukan pemberian materi agar menciptakan kesan dalam benak anggota.

Bagi GWA sendiri makna Inovasi prestasi sukses yang selama ini digaungkan UPN "Veteran" Jawa Timur adalah inovasi untuk lebih sering bertanding pada suatu kompetisi, mengajarkan sege - nap anggota keadaan lomba, dan terutama lebih berkembang dari yang sebelumnya sehingga tidak stagnan. Selain itu mempertahankan prestasi merupakan tujuan GWA setiap tahunnya meskipun terjadi pergantian kepengurusan didalam UKM Marching Band itu sendiri. Muhammad Rizky juga memberikan tips untuk sesama mahasiswa yang sedang mengelola organisasi serupa agar lebih sering latihan maupun bertemu agar terbangun suasana yang baik antar anggota selain itu menjaga keutuhan anggota yang tergabung didalamnya. (greg/niz)



SELAMAT DAN SUKSES

**WISUDA SARJANA LXXV DAN PASCASARJANA XXXVII
PERIODE II TA. 2018 - 2019**

**PERESMIAN GEDUNG FAKULTAS ILMU KOMPUTER
DAN GEDUNG FAKULTAS PERTANIAN**





UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



UPN Veteran Jawa Timur meraih Terbaik II kategori Website PTN Baru, Harapan Terbaik I Hubungan Media PTN Baru dan Harapan Terbaik II Media Sosial PTN Baru pada ANUGERAH HUMAS 2018 KEMENRISTEKDIKTI

PROGRAM DAN KEGIATAN HUMAS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Humas UPN "Veteran" Jawa Timur memberikan layanan keterbukaan informasi seputar civitas akademika di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur baik kegiatan internal, eksternal dan kegiatan pendukung seputar UPN "Veteran" Jawa Timur

- WEBSITE UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
- MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @UPNVETERANJAWATIMUR
- YOUTUBE CHANNEL UPN VETERAN JAWA TIMUR OFFICIAL
- PRODUK CETAK MAJALAH API PEMBANGUNAN DAN BULETIN UPN
- PROGRAM INTERNSHIP KEHUMASAN UNTUK SMA DAN MAHASISWA

email : humas@upnjatim.ac.id
website : www.upnjatim.ac.id

SUDAH SIAP JADI MAHASISWA KAMPUS BELA NEGARA



PANITIA PENERIMAAN MAHASISWA BARU UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294

TELP. (031) 8706369 , 8783189 FAX. (031) 8706372

simaba.upnjatim.ac.id

www.upnjatim.ac.id